

**PERSEPSI MASYARAKAT DESA LAMBUR II
(Studi Kasus Pemberitaan Korupsi Gratifikasi Zumi Zola Media
Tribunjambi.com)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah*



Oleh

Dian Muhamad Leson Kholid

NIM: UK.150249

**PROGRAM STUDI KOMUNKASI DAN PENYIARAN ISLAM
KOSENTRASI ILMU JURNALISTIK
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2019**

Junaidi Habe, S.Ag. M.Si
Muhaimin, M.I.Kom

Jambi, 04 November 2019

Alamat : Fak. Dakwah UIN STS Jambi
Jl. Raya Jambi-Ma. Bulian
Simp. Sungai Duren
Muaro Jambi

Kepada Yth,
Bapak Dekan
Fak. Dakwah
UIN STS Jambi
Di-
JAMBI

NOTA DINAS

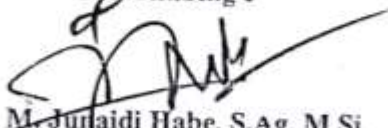
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara Dian Muhamad lesan kholid, NIM : Uk.150249, yang berjudul : "Persepsi Masyarakat Desa Lambur II (Studi kasus Terhadap Pemberitaan kasus korupsi Gratifikasi Zumi Zola Tribunjambi.com)" telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam jurusan Komunikasi Penyiaran Islam konsentrasi Ilmu Jurnalistik pada Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.


Demikian lah yang dapat kami sampaikan kepada Bapak, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


M. Junaidi Habe, S.Ag. M.Si
NIP.19710510 199703 1014

Pembimbing II


Muhaimin, M.I.Kom
NIP.1020057903

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Muhamad lesan kholid
NIM : UK.150249
Tempat/Tanggal Lahir : Jambi / 26-12-1996
Konsentrasi : Ilmu Jurnalistik
Alamat : lambur II ,Muara Sabak, Tanjung Jabung Timur

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Desa Lambur II (Studi Terhadap Pemberitaan Korupsi Gratifikasi Zumi Zola media tribunjambi.com)”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan di Fakultas Ushuluddin UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui skripsi ini.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, 04 November 2019



Dian Muhamad lesan kholid
NIM. UK. 150249

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Jambi-Ma. Bulian KM.16 Simp. Sungai Duren Telp. (0741) 582020

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Dian Muhammad Leson Kholid UK. 150249 dengan judul "Persepsi Masyarakat Desa Lambur II (Studi Kasus Terhadap Pemberitaan Kasus Korupsi Gratifikasi Zumi Zola Media TribunJambi)" yang dimunaqasyahkan oleh Sidang Fakultas Dakwah UIN STS Jambi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 04 November 2019
Jam : 08:00 - 09:00
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Dakwah UIN STS Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang Munaqasyah di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Konsentrasi Ilmu Jurnalistik pada Fakultas Ushuluddin UIN STS Jambi.

Jambi, 04 November 2019

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Ruslan Abdul Gani, SH, M. Hum
Sekretaris Sidang : Nurbaiti, S. Ag, M. HI
Penguji I : Dr. Sahmin Batubara, M. HI
Penguji II : Mila Wahyuni, S. Kom. I, M. Kom. I
Pembimbing I : M. Junaidi Habe, S. Ag, M. Si
Pembimbing II : Muhaimin, M. I. Kom

([Signature])
([Signature])
([Signature])
([Signature])
([Signature])



Fakultas Dakwah

M. Pd I, Ph. D

10082003121002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصَابُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Jika seorang fasik membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu”. (QS. Al Hujurat, 49:6)¹



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹Tim PenetjemahdanPenafsiran Al-Qur'an, *Al-Qu'andanTerjemahannya* (Jakarta:Departemen Agama RI., 515), 49.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pesatnya perkembangan teknologi di media sosial atau media online yang mengakibatkan informasi apapun dapat menyebar sampai ke masyarakat sehingga penyebaran informasi yang pesat mengakibatkan dampak dari sebuah berita yang berkembang, membuat peneliti pengen mengetahui persepsi masyarakat Desa Lambur II terhadap kasus korupsi gratifikasi yang di lakukan oleh Zumi Zola, Bagaimana masyarakat menyikapi berita tersebut. Pendekatan penelitian yang penulis gunakan penelitian lapangan (Kualitatif) dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menggunakan pendekatan penelitian study kasus, penelitian ini dilakukan pemeriksaan yang mendalam terhadap keadaan atau kejadian yang disebut kasus dalam melakukan pengamatan pengumpulan data, analisis dan hasilnya. Kerangka teori meliputi, persepsi, sikap, faktor-faktor dan menggunakan teknik Analisis data meliputi data reduction, display data, verifikasi.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai persepsi masyarakat Desa Lambur II terhadap kasus korupsi gratifikasi Zumi Zola, persepsi masyarakat dari **pengalaman** rata-rata tidak pernah mendengar kasus seperti ini, bahkan masyarakat sangat kecewa dan tidak menyangka Zumi Zola bisa terjerat kasus korupsi, dari sudut pandang **indrawi** sangat baik, sedikit tidak menyangka seorang Zumi Zola bisa melakukan kasus seperti ini, Sehingga masyarakat **menduga** seorang Zumi zola melakukan blunder dalam pemerintahannya untuk memenuhi janji-janji di saat dia melakukan kampanye sebelum pemilihan, Dari segi **evaluasi** masyarakat mengira seorang Zumi Zola adalah sosok pemimpin muda yang di andalkan untuk bisa memajukan daerah Tanjung Jabung Timur, Kemudian dilihat dari **kontekstualnya** masyarakat desa lambur II tidak menyangka seorang Zumi Zola terjerat kasus korupsi gratifikasi ini karna dilihat kehidupan pribadinya dia seorang yang berkehidupan berkecukupan dan masyarakat tidak menyangka seorang Zumi Zola melakukan korupsi.

Kemudian sikap dari **pengalaman pribadi** masyarakat rata-rata belum pernah mendengar kasus seperti ini, Dari segi pengaruh **Eksternal** masyarakat berharap jangan sampai ada kasus seperti ini lagi karna bisa merusak generasi muda. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat dari **budaya** dalam segi politik tidak terlalu ada dampak yang mempengaruhi setelah terjadinya kasus korupsi tersebut, dan dari **pengalaman masa lalu** berpendapat rata-rata masyarakat tidak pernah mendengar kasus seperti ini, namun dari segi **nilai-nilai yang dianut** beliau sering melakukan kebaikan berupa bantuan pembangunan masjid, dan terhadap **berita yang berkembang** Zumi Zola rata-rata masyarakat tidak menyangka seorang Zumi Zola bisa terjerat kasus korupsi gratifikasi ini dilihat dari kehidupannya seorang Zumi Zola berkecukupan yang tidak mungkin melakukan korupsi.

Key word : persepsi, sikap, pemberitaan

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, Alhamdulillah, Alhamdulillahirabbil'alamin, sembah sujud serta ribuan syukurku kepada Allah subhanahuwata'ala. Atas sebuah keberhasilan yang telah Engkau hadiahkan kepadaku ya Allah, tak henti-hentinya bibir ini mengucapkan syukur atas sebuah keberhasilan yang sangat istimewa ini yang mana atas karuniaMu serta kemudahan yang Engkau hadirkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Kupersembhakan karya tulis sederhana ini

Untuk orang-orang yang kukasih dan akusayangi, yang mana telah membantudalam pembuatan karya tulis ini baik berupa dukungan materi, moral serta ide-ide cemerlang.

Untuk kedua orang tuaku yang tercinta ayah andaku (Suparmankholid) serta ibundaku (Supiaty) yang turut membantukan penyemangatku dalam proses penelitian.

Untuk kedua pembimbing skripsi ku

Tak lupa pula untuk kalian semua Sahabat-sahabat dari Jurusan Ilmu Jurnalistik angkatan 2015, teman-teman KUKERTA posko 27 semangat terusbuat kalian semua dan sukses buat kita semua

Kupersembhakan semua ini untuk kalian

Akhir kata, semoga skripsi ini membawakan manfaat bagiku semua, Amin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. Penulis panjatkan karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya serta hanya kepada-Nya penulis berserah diri memohon hidayah dan pertolongan-Nya sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini.

Selanjutnya sholawat beriring salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, seterusnya kepada semua keluarga, sahabat dan segenap pengikut beliau sampai hari kiamat.

Tulisan yang “ **Persepsi Masyarakat Desa lambur II (Study Kasus Terhadap Pemberitaan Kasus Gratifikasi Zumi Zola Media Tribunjambi.com)**” ini adalah skripsi yang disusun dan diajukan untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Starta Satu (S1) dalam ilmu Jurnalistik pada Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Selanjutnya selama penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak M. Junaidi Habe, S.Ag M.Si, selaku Dosen pembimbing I yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan.
2. Muhaimin, M.I.Kom, selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan.
3. Bapak Drs. Sururudin M.Pd selaku Ketua Jurusan/Prodi Ilmu Jurnalistik Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Samsu, S.Ag, M.Pd.I., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Dr. Ruslan Abdul Gani, SH., M.Hum selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak Dr. H. Hadri Hasan, MA selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Bapak Prof. Dr.H. Su'aidi, MA., Ph.D selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Bapak Dr. H. Hidayat, M. Pd selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
9. Ibu Dr. Hj Fadilla, M. Pd selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
10. Bapak dan Ibu Dosen dan Asisten Dosen di lingkungan Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
11. Karyawan dan Karyawati Perpustakaan di lingkungan Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi

12. Karyawan dan Karyawati di lingkungan Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
13. Kepada teman-teman seperjuangan Ilmu Jurnalistik angkatan 2015 lokal A dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan penulis selama penelitian dan penulisan skripsi ini.

Penulis panjatkan do'a kepada ALLAH SWT. Semoga segala bantuan pengorbanan jasa baik yang diberikan kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung serta amal shaleh dari beliau-beliau mendapat balasan dari ALLAH SWT.

Akhirnya, jika dalam penulisan ini terdapat kekurangan dan kekhilafan baik teknik maupun strategi serta materi-materi yang disajikan, penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Terima kasih penulis haturkan kepada para pembaca, semoga tulisan ini bermanfaat nantinya.

Amin yaa rabbal alamin

Jambi, 04 November 2019
Penulis,



Dian Muhamad Leson Kholid

NIM:UK.150249

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	I
NOTA DINAS	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR	xi
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaann Penelitian	6
E. Kerangka Teori	6
F. MetodePenelitian	25
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	28
H. Studi Relavan	29
BAB II PROFIL MEDIA ONLINE TRIBUNJAMBI.COM DAN DESA LAMBUR II	
A. Sejarah berdirinya tribunjambi.com.....	31
B. Visi dan Misi tribunjambi.com	33
C. Sejarah berdirinya desa lambur II	33
D. Visi dan Misi desa lambur II.....	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

BAB III PERSEPSI DAN SIKAP MASYARAKAT LAMBUR II TERHADAP PEMBERITAAN KORUPSI GRATIFIKASI ZUMI ZOLA

A. Persepsi masyarakat terhadap pemberitaan korupsi gratifikasi Zumi Zola.....	38
B. Sikap masyarakat terhadap pemberitaan korupsi gratifikasi Zumi Zola.....	45

BAB IV FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI MASYARAKAT LAMBUR II TERHADAP PEMBERITAAN KORUPSI GRATIFIKASI ZUMI ZOLA

A. Budaya	52
B. Pengalaman masa lalu	53
C. Nilai-nilai yang dianut	55
D. Berita-berita yang berkembang	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Implementasi penelitian	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam kehidupannya sehari-hari tidak lepas dengan media massa demikian juga sebaliknya. Hal ini disebabkan, hubungan antara peristiwa yang terjadi di dunia dengan media massa keduanya sangatlah erat sehingga menjadi saling Tergantungan dan saling membutuhkan. Peristiwa yang ada di dunia menjadi sumber informasi bagi media massa.

Dalam kenyataannya dengan perkembangan dan kemajuan teknologi media, maka peranan media massa makin luas karena menampilkan banyak peran. Peranan media dapat menyebarluaskan informasi dalam berbagai penelitian, dan lain sebagainya, dari yang kurang menarik sampai yang sangat menarik, dari yang tidak menyenangkan sampai yang sangat menyenangkan tanpa ada batasan kurun waktu.²

Salah satu media massa terpopuler ditengah-tengah masyarakat dan memiliki pengaruh besar dibandingkan dengan media massa lainnya adalah media sosial. Penggunaan media online atau media sosial merupakan sarana komunikasi massa yang semakin marak dan banyak digunakan saat ini. Ada beberapa faktor sehingga media sosial atau media online banyak digunakan oleh masyarakat yaitu karena kemudahan aksesnya, biayanya yang sangat murah, kecepatan akses dan ketersediaan layanan tanpa mengenal batas waktu. Itulah mengapa masyarakat memilih dan memanfaatkan atau menggunakan media sosial.

Dalam penggunaan media sosial, tentu seseorang memiliki berbagai motivasi, misalnya: untuk sekedar berkomunikasi dengan orang lain, untuk mencari tahu perkembangan sesuatu, dan yang paling penting adalah media sosial digunakan untuk mencari sebuah informasi dan berbagi informasi atau berita.

²Alo Liliweri, *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta: Kencana), 2011, Cet ke-1, 877

Bagi orang-orang yang hanya ingin menggunakan media social sebagai sarana menjaga silaturahmi biasanya akan memilih media sosial yang bersifat privat saja misalnya: *Line, Blackberry Messenger, WhatsApp, Path* atau yang lainnya. Sedangkan orang-orang yang ingin menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mencari sebuah informasi atau berita secara luas biasanya mereka akan menggunakan media sosial yang sifatnya lebih terbuka seperti *facebook, twitter, dan Instagram*. Karena disinilah tempat kita selain menyampaikan sebuah informasi sekaligus kita juga sebagai penonton atau penerima informasi berita perkembangan terbaru di media sosial dan kita bisa berinteraksi secara bebas dan terbuka.³

Adapun fungsi media massa menurut UU no. 40/1999 tentang pers, *inform, educate, entertain, social control*.

Inform adalah memberikan informasi kepada masyarakat terhadap kejadian ataupun fenomena-fenomena yang terjadi dilingkungan sekitar yang tidak terjangkau oleh masyarakat melalui surat kabar.

Educate adalah memberikan berbagai pendidikan bagi seluruh masyarakat dengan segala macam informasi agar masyarakat bertambah pengetahuan dan wawasannya.

Entertain adalah hiburan karna media selain memberikan informasi juga memberikan hiburan kepada masyarakat berbentuk cerita cerita pendek, adegan komedi ataupun adegan lain yang sifatnya membuat masyarakat tertawa dan terhibur agar masyarakat tidak jenuh dengan tayangan ataupun tulisan yang disampaikan oleh media.

Control sosial fungsi ini terkandung makna demokratis ataupun penyeimbang media dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.⁴

³Abdul Khalik, *komunikasi massa*, (makasar. Alauddin University Press), 2003, Cet. Ket-1, 254

⁴ https://id.m.wikipedia.org/wiki/media_massa

Kejadian ataupun fenomena-fenomena yang terjadi dilingkungan sekitar yang tidak terjangkau oleh masyarakat melalui surat kabar. Inform adalah memberikan berbagai pendidikan bagi seluruh masyarakat dengan segala macam informasi agar masyarakat bertambah pengetahuan dan wawasannya.

Adapun beberapa contoh informasi dan educate atau menambah wawasan bagi masyarakat untuk mengetahui perkembangan terkini berupa berita :

TRIBUNJAMBI.COM,- komisi pemberantasan korupsi menetapkan gubernur provinsi jambi, Zumi Zola zulkilfi, sebagai tersangka. Dia ditetapkan sebagai tersangka bersama pelaksana tugas kepala dinas pekerjaan umum provinsi jambi Arfan. Pengumuman penetapan tersangka terhadap politisi partai amanat nasional (PAN) itu disampaikan wakil ketua KPK, Kuningan, Jakarta, Jumat (2/2/2018). Basaria menyatakan, Zumi Zola diduga menerima suap terkait proyek-proyek di provinsi jambi. “KPK tetapkan dua tersangka baru yaitu ZZ, gubernur jambi 2016-2021. Kemudian ARN kepala dinas bina marga dinas PUPR provinsi jambi,” kata Basaria, Jumat. Perkara yang melibatkan kedua tersangka merupakan pengembangan perkara kasus suap pengesahan RAPBD jambi 2018. Arfan sebelum sudah berstatus tersangka dalam kasus suap RAPBD jambi tersebut. Keduanya disangkakan melanggar pasal 12B atau pasal 11 undang undang nomor 31/1999 tentang pemberantasan tindak pidana korupsi sebagai mana diubah undang undang nomor 20/2001, pasal 55 ayat 1 ke KUHP.

Gubernur nonaktif jambi, Zumi Zola dituntut 8 tahun penjara oleh jaksa komisi pemberantasan korupsi di kasus dugaan suap dan gratifikasi. Tuntutan tersebut dibacakan jaksa kpk Iskandar marwanto dipengadilan tipikor Jakarta, Kamis (8/11/2018). Selain dituntut 8 tahun penjara, Zumi Zola dituntut membayar denda sebesar rp 1 miliar subsidi 6 bulan kurungan. “kami menuntut supaya majelis hakim menyatakan terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan korupsi secara bersama-sama,” kata jaksa Iskandar.

Dalam pertimbangan, jaksa menilai perbuatan Zumi Zola bertentangan dengan program pemerintahan yang sedang gencar memberantas korupsi, kolusi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi

dan nepotisme dan mencidraai amanat rakyat. Selain itu, Zumi Zola juga dinilai berlaku sopan selama menjalani persidangan.

Belum pernah dihukum, koperaktif, terus terang dan menyesali perbuatannya. Diketahui zumi zola didakwa menerima gratifikasi 44 miliar dan satu unit mobil tipe alphard. Uang tersebut turut mengalir di adiknya, zumi lara yang maju sebagai wali kota jambi termasuk mengalir pula istri dan ibu zumi zola.

Selain itu, zumi zola didakwa memberikan suap 16,4 miliar ke 53 DPRD provinsi jambi priode 2014-2019. Suap diduga agar para anggota DPRD memuluskan perrda APBM jambi tahun 2017-2018. Zumi Zola melakukan suap bersama sama plt sekda pemda provinsi jambi, erwan malik, plt kandis PUPR Arfan, asisten 3 sekretariat daerah provinsi jambi, saipudin dan Apif firmansyah.

Dalam pemeriksaannya sebagai terdakwa, zumi zola mengakui bersalah telah menyuap anggota DPRD. Selain itu zumi zola mengakui ada uang gratifikasi mengalir untuk dia pribadi, keluarga, hingga kepentingan politik adiknya, zumi lara. Wajah zumi zola menatap lurus kedepan saat majelis hakim membacakan putusan kasus dugaan suap ketok palu RAPBD provinsi Jambi tahun 2018. Beberapa detik setelah hakim menyelesaikan membacakan dakwaan, zumi zola menunduk.

Gubernur nonaktif Jambi, Zumi zola, mendapat vonis enam tahun penjara oleh majelis hakim pengadilan tindak pidana korupsi Jakarta, Kamis(6/12/2018). Zumi Zola mendapat denda Rp 500 juta subsider tiga bulan kurungan, dikurangkan masa penahanan yang telah dijalani. Majelis hakim menambahkan pidana tambahan pencabutan hak untuk dipilih di jabatan public selama lima tahun setelah masa hukuman berakhir.⁵

⁵ *TribunJambi.com*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

Melihat pembahasan di atas peneliti tertarik untuk melihat bagaimana respon masyarakat terhadap pemberitaan kasus gratifikasi ini bisa merembet beberapa oknum pemerintahan yang pada saat ini, kasus ini masih diselidiki oleh KPK.

Adapun dari uraian berita di atas media tribunjambi.com menjadi salah satu bentuk control sosial bagi masyarakat karna media tersebut sebagai penengah dalam menyampaikan informasi dengan berdasarkan undang undang pers.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan mengambil judul. **Persepsi Masyarakat Desa Lambur II (Study kasus Terhadap Pemberitaan kasus korupsi Gratifikasi zumi zola media tribunjambi.com).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang menjadi pokok masalah penelitian ini adalah , bagaimana proses masyarakat dalam persepsi tentang pemberitaan kasus gratifikasi zumi zola. Permasalahan ini dapat penulis rincikan sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap korupsi gratifikasi zumi zola yang di bentuk media tribunjambi.com ?
2. Bagaimana sikap masyarakat desa lambur II terhadap kasus korupsi gratifikasi zumi zola ?
3. Factor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap pemberitaan kasus korupsi gratifikasi Zumi Zola ?

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang telah diidentifikasi diatas penulis membatasi masalah yang ada , dalam lingkup pemberitaan kasus korupsi gratifikasi zumi zola khususnya masyarakat di desa lambur II.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyebutkan serta menjelaskan secara detail tentang persepsi masyarakat terhadap pemberitaan gratifikasi zumi zola.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Memberikan kontribusi terhadap dunia ilmu komunikasi dalam meneliti mengenai Persepsi masyarakat terhadap pemberitaan. Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat menjadi wahana baru mahasiswa dalam mengkritisi berita terkini bukan sekedar menonton dan mengambil intisari, namun mengkajinya .

E. Kerangka teori

1. Tinjauan Umum Persepsi

Komunikasi yang efektif tidak hanya merangkai kata saja namun lebih dari itu, yaitu perlu dipertimbangkan bagaimana sebuah pesan akan dipersepsikan. Teori persepsi menyatakan bahwa proses penginterpretasikan pesan sangat kompleks dan tujuan-tujuan komunikator ini barangkali sulit untuk dicapai.

Persepsi disebut inti komunikasi, karena jika persepsi kita tidak akurat, kita tidak akan mungkin berkomunikasi dengan efektif. Persepsilah yang menemukan kita memilih suatu pesan dan mengabaikan pesan yang lain. Semakin tinggi derajat kesamaan persepsi antar individu, semakin mudah dan semakin sering mereka berkomunikasi, dan sebagai konsekuensinya, semakin cenderung membentuk kelompok budaya atau kelompok identitas.

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubunganhubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.⁶ Persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah interpersepsi, yang identik dengan penyandian-balik (*decoding*) dalam proses komunikasi.

⁶Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset), 2015. 50

Menurut Mulyana berpendapat bahwa persepsi manusia dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu persepsi terhadap objek (lingkungan fisik)⁷. Persepsi adalah obyek-obyek disekitar kita, kita tangkap melalui alat-alat indera dan diproyeksikan pada bagian tertentu di otak sehingga kita dapat mengamati obyek tersebut.⁸ Persepsi didefinisikan sebagai proses yang kita gunakan untuk menginterpretasikan data-data sensoris.⁹

Persepsi berhubungan dengan sensasi dimana sensasi mengacu pada pendekteksian dini terhadap energi dari dunia fisik, kemudian studi terhadap sensasi umumnya berkaitan dengan struktur dan mekanisme sensorik; sedangkan persepsi melibatkan kognisi tinggi dalam penginterpretasian terhadap informasi sensorik. Kemudian kejadian-kejadian sensorik diproses sesuai pengetahuan kita tentang dunia, sesuai budaya, pengharapan bahkan disesuaikan dengan orang yang bersama kita saat itu. Hal-hal tersebut memberikan makna terhadap pengalaman sensorik.¹⁰

a) Persepsi berdasarkan Pengalaman

Persepsi manusia terhadap seseorang, objek, atau kejadian dan reaksi mereka terhadap hal-hal itu berdasarkan pengalaman (dan pembelajaran) masa lalu mereka dengan orang, objek, atau kejadian serupa. Ketidadaan pengalaman terdahulu dalam menghadapi suatu objek jelas akan membuat seseorang menafsirkan objek tersebut berdasarkan dugaan semata, atau pengalaman yang mirip.

Oleh karena kita terbiasa merespons suatu objek dengan cara tertentu, kita sering gagal mempersepsikan perbedaan yang samar dalam objek lain yang mirip. Kita memperlakukan objek itu seperti sebelumnya, padahal terdapat rincian lain dalam objek tersebut. Kita misalnya sering tidak melihat kekeliruan

⁷Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT Rosda Karya Offset), 2015. 180

⁸Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang), 1975. 44

⁹Wenner J. Severin, *Teori Komunikasi: Metode Dan Terapan di Dalam Media Massa*, (Jakarta: Kencana), 2008, Cet , ke-5. 83

¹⁰Robert L. Solso, dkk, *Psikologi Kognitif*, (Jakarta: Erlangga), 2007. Cet ke-8. 75-76

ejaan yang terdapat dalam tulisan makalah kita sendiri, namun lebih sering menemukan kesalahan ejaan dalam tulisan orang lain. Bila berdasarkan pengalaman kita sering melihat suatu objek diperlakukan dengan cara yang lazim, kita mungkin akan bereaksi lain terhadap cara baru memperlakukan objek tersebut, berdasarkan persepsi kita yang lama itu.

b) Persepsi bersifat Selektif

Setiap saat Anda diberondong dengan jutaan rangsangan indrawi. Anda harus menafsirkan setiap rangsangan tersebut, Anda bisa gila. Kita belajar mengatasi kerumitan ini dengan memperhatikan sedikit saja rangsangan. Atensi kita terhadap suatu merupakan faktor utama yang menentukan selektivitas kita atas rangsangan tersebut.

Faktor internal yang mempengaruhi atensi

Atensi dipengaruhi oleh faktor-faktor internal : faktor biologis, faktor finologis, dan faktor-faktor sosial budaya . semakin besar perbedaan aspek-aspek tersebut secara individu, maka semakin besar perbedaan persepsi mereka mengenai realitas. Motivasi merupakan salah satu faktor internal yang penting.

Persepsi manusia juga dipengaruhi oleh pengharapan (*expectation*) nya. Apabila orang telah belajar mengharapkan sesuatu untuk terjadi, maka mereka akan mempersepsi informasi yang menunjukkan kepada mereka bahwa apa yang mereka harapkan telah terjadi. Mereka tidak akan memperhatikan informasi yang menunjukkan kepada mereka tidak terpenuhi.

Emosi kita jelas mempengaruhi persepsi kita. Ketika kita sedang bahagia, misalnya kita baru saja lulus ujian atau memperoleh keuntungan besar, kita tidak teralu kesal ketika sedang kehujanan dan melewati gang becek berlumpur. Namun, boleh jadi kita akan menggerutu menghadapi keadaan itu ketika kita baru saja bertengkar hebat dengan istri atau kita baru dipecat dari pekerjaan.

Faktor eksternal yang mempengaruhi atensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi

Atensi Anda pada suatu objek juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, yakni atribut-atribut objek yang dipersepsi seperti *gerakan, intensitas, kontras, kebaruan, dan perulangan* objek yang dipersepsi. Suatu objek yang bergerak lebih menarik perhatian daripada objek yang diam. Itu sebabnya, kita lebih menyenangi televisi sebagai gambar bergerak daripada komik sebagai gambar diam. Rangsangan yang intensitasnya menonjol juga akan menarik perhatian.

Orang atau objek yang penampilannya lain dari pada yang lain, juga akan menarik perhatian, seperti seseorang bule diantara bangsa dewek, orang berkulit hitam diantara orang berkulit putih, wanita berbikini diantara wanita berpakaian lebih sopan di pantai. Suatu peristiwa yang berulang jelas lebih potensial untuk kita perhatikan, seperti iklan di televisi swasta yang disiarkan setiap periode tertentu.

c) Persepsi bersifat Dugaan

Oleh karena data yang kita peroleh mengenai objek lewat penginderaan tidak pernah lengkap, persepsi merupakan loncatan langsung pada kesimpulan. Seperti proses seleksi, langkah ini dianggap perlu karena kita tidak mungkin memperoleh seperangkat rincian yang lengkap lewat kelima indra kita.

Proses persepsi yang bersifat dugaan itu memungkinkan kita menafsirkan suatu objek dengan makna yang lebih lengkap dari suatu sudut pandang manapun. Oleh karena informasi yang lengkap tidak pernah tersedia, dugaan diperlukan untuk membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang tidak lengkap lewat penginderaan itu. Kita harus mengisi ruang yang kosong untuk melengkapi gambaran dan menyediakan informasi yang hilang dengan demikian persepsi juga adalah proses mengorganisasikan informasi yang tersedia, menempatkan rincian yang kita ketahui dalam skema organisasional tertentu yang memungkinkan kita memperoleh makna lebih umum.

d) Persepsi bersifat Evaluatif

Kebanyakan orang menjalani hari-hari mereka dengan perasaan bahwa apa yang mereka persepsi adalah nyata. Mereka pikir bahwa menerima pesan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

dan menafsirkannya sebagai proses yang alamiah. Akan tetapi terkadang alat-alat indra dan persepsi kita menipu kita sehingga kita juga ragu seberapa dekat persepsi kita dengan realitas yang sebenarnya.

Dengan demikian, persepsi bersifat pribadi dan subjektif. Menggunakan kata-kata Andrea L. Rich, “persepsi pada dasarnya mewakili keadaan fisik dan psikologis individu alih-alih menunjukkan karakteristik dan menunjukkan kualitas mutlak objek yang dipersepsi.” Steve Duck mengungkapkan bahwa realitas tidak dapat dipersepsi tanpa melalui suatu proses unik dan alasan sangat pribadi untuk bertindak dalam suatu hubungan sosial. Tidak seorang pun mempersepsi suatu objek tanpa mempersepsi seberapa baik atau buruk objek tersebut. Ketika kita menilai kemampuan bergaul (sosiabilitas) dalam orang lain, kita menggunakan ukuran sosiabilitas orang-orang yang kita kenal untuk mencapai adaptasi.

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.¹¹ Persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah interpersepsi, yang identik dengan penyandian-balik (*decoding*) dalam proses komunikasi. Menurut Mulyana berpendapat bahwa persepsi manusia dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu persepsi terhadap objek (lingkungan fisik)¹².

Persepsi adalah obyek-obyek disekitar kita, kita tangkap melalui alat-alat indera dan diproyeksikan pada bagian tertentu di otak sehingga kita dapat mengamati obyek tersebut.¹³ Persepsi didefinisikan sebagai proses yang kita gunakan untuk menginterpretasikan data-data sensoris.¹⁴

¹¹Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset), 2015. 50

¹²Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT Rosda Karya Offset), 2015. 180

¹³Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang), 1975. 44

¹⁴Wenner J. Severin, *Teori Komunikasi: Metode Dan Terapan di Dalam Media Massa*, (Jakarta: Kencana), 2008, Cet , ke-5. 83

Persepsi berhubungan dengan sensasi dimana sensasi mengacu pada pendekteksian dini terhadap energi dari dunia fisik, kemudian studi terhadap sensasi umumnya berkaitan dengan struktur dan mekanisme sensorik; sedangkan persepsi melibatkan kognisi tinggi dalam penginterpretasian terhadap informasi sensorik. Kemudian kejadian-kejadian sensorik diproses sesuai pengetahuan kita tentang dunia, sesuai budaya, pengharapan bahkan disesuaikan dengan orang yang bersama kita saat itu. Hal-hal tersebut memberikan makna terhadap pengalaman sensorik.¹⁵

Dalam konteks komunikasi massa, tidak ada satu surat kabar, majalah, radio atau televisi pun yang objektif, independen, atau netral dalam melaporkan fakta dan kejadian melalui beritanya, karena mereka pun tidak hidup dalam vacuum sosial dan vacuum budaya. Berbagai kepentingan, termasuk kepentingan bisnis dan ekonomi akan mempengaruhi beritanya, sekecil apapun pengaruhnya.

e) Persepsi bersifat Kontekstual

Dari semua pengaruh dalam persepsi kita, konteks merupakan salah satu pengaruh paling kuat. Dalam mengorganisasikan objek, yakni melataknannya dalam suatu konteks tertentu, kita menggunakan prinsip-prinsip berikut:

Prinsip pertama: *struktur objek atau kejadian berdasarkan prinsip kemiripan atau kedekatan dan kelengkapan.* Hingga kini para ahli tidak dapat menjawab mengapa kita melakukan pengorganisasian perseptual ini. Kecenderungan ini nampaknya bersifat bawaan. Secara lebih spesifik, kita cenderung mempersepsi rangsangan yang terpisah sebagai hubungan sejauh rangsangan-rangsangan itu berdekatan satu sama lainnya, baik dekat secara fisik ataupun dalam urutan waktu, serta mirip dalam bentuk, aturan, warna, atau atribut lainnya.

¹⁵Robert L. Solso, dkk, *Psikologi Kognitif*, (Jakarta: Erlangga), 2007. Cet ke-8. 75-76

Selain mengorganisasikan data berdasarkan kedekatan dan kemiripan, kita cenderung “mengisi kesenjangan” dan mempersepsi rangsangan atau pola yang tidak lengkap sebagai lengkap. Maka, dalam konteks pengiriman pesan, kita cenderung melengkapi pesan yang tidak lengkap dengan bagian bagian yang terkesan logis untuk melengkapi pesan tersebut.

Prinsip Kedua: *kita cenderung mempersepsi suatu rangsangan atau kejadian yang terdiri dari objek dan latar belakangnya.* Dalam kehidupan sehari-haripun kita bisa membuat pembedaan antara figur dan latarnya, seperti ketika kita menyaksikan gedung pencakar langit dengan latar bangunan-bangunan kecil disekitarnya, langit dibelakang dan diatasnya, sebuah tempat pengeboran minyak di laut lepas dengan latar air dan langit, atau seorang penyanyi yang sedang beraksi di panggung dengan latar para pemain band yang mengiringinya.

Dari beberapa pendapat ahli di atas tentang pengertian persepsi maka peneliti dapat menarik kesimpulan dimana persepsi merupakan proses penyampaian makna, stimuli, interpretasi, dan sensasi yang diterima oleh individu melalui alat indera dari berbagai objek, kemudian diproses dari pengetahuan atau pengalaman-pengalaman yang didapatkan sebelumnya.

2. Proses pembentukan Persepsi

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa persepsi diawali oleh proses pengindraan suatu stimulus, yang kemudian stimulus tersebut diteruskan ke otak agar terbentuk persepsi. Persepsi tidak begitu saja lahir, tetapi telah melalui beberapa proses. Persepsi adalah suatu pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan, maka persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapan, penilaian atau respon masyarakat terhadap berita kasus korupsi gratifikasi yang dilakukan oleh zumi zola. Persepsi terbentuk bila ada perhatian dari individu sesuai dengan kebutuhan individu. Kemampuan seseorang untuk mempersepsikan stimulus yang sama akan ditafsirkan berbeda-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

beda masing-masing individu. Proses penafsiran tergantung dari pengalaman masing-masing.¹⁶

Tahap terpenting dalam persepsi adalah interpretasi atau penafsiran atau informasi yang kita peroleh dari salah satu indera kita. Namun kita tidak dapat menginterpretasikan makna setiap objek secara langsung, melainkan menginterpretasikan makna informasi yang kita peroleh melalui persepsi bukan pengetahuan mengenai bagaimana tampaknya objek tersebut. Akan tetapi kemampuan orang berbeda-beda dalam mengindra lingkungannya, karena juga berbeda secara genetik, berbeda pengalaman dan pembelajaran, atau karena sebagian alat inderanya kurang berfungsi karena usia tua atau kecelakaan.¹⁷ Berikut dibawah ini merupakan gambaran proses terbentuknya persepsi.

Seperti yang dijabarkan di atas, bahwa proses terbentuknya persepsi diawali dengan penginderaan terhadap stimulus yang kemudian menjadi perhatian. Setelah melewati proses perhatian dan atensi, akan diinterpretasikan oleh individu melalui pengalamannya yang kemudian akan terbentuk sebuah persepsi. Kennet E. Anderson dalam Rakhmat mendefinisikan perhatian sebagai proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran stimuli lainnya melemah. Kemudian perhatian atau atensi itu diinterpretasikan atau ditafsirkan dengan tanggapan yang berbeda-beda.¹⁸

3. Jenis-jenis Persepsi

Persepsi sebenarnya terbagi dua: persepsi terhadap objek (lingkungan fisik) dan persepsi terhadap manusia atau sosial. Persepsi terhadap manusia lebih sulit dan kompleks, karena manusia bersifat dinamis. Kedua jenis persepsi ini memiliki perbedaan yaitu:

- a) Persepsi terhadap objek melalui lambang-lambang fisik, sedangkan persepsi terhadap orang melalui lambang-lambang verbal dan nonverbal.

¹⁶ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi Suatu Pengantar*, 25

¹⁷ Deddy Mulyana, *ilmu komunikasi suatau pengantar* (bandung, remaja rosdakarya), 2005. 169.

¹⁸ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi Suatu Pengantar*, 52

Manusia lebih efektif daripada kebanyakan objek dan lebih sulit diramalkan.

- b) Persepsi terhadap objek menanggapi sifat-sifat luar, sedangkan persepsi terhadap manusia menanggapi sifat-sifat luar dan dalam (perasaan, motif, harapan, dan sebagainya).
- c) Objek tidak bereaksi, sedangkan manusia bereaksi. Dengan kata lain, objek bersifat statis, sedangkan manusia bersifat dinamis. Oleh karena itu, persepsi terhadap manusia dapat berubah dari waktu ke waktu, lebih cepat dari pada persepsi terhadap objek kemudian Mulyana melanjutkan.¹⁹

Persepsi manusia atau sosial adalah proses menangkap arti objek-objek social dan kejadian-kejadian yang kita alami dalam lingkungan kita. Setiap orang memiliki gambaran berbeda-beda mengenai realitas disekelilingnya.

Adapula hal-hal lain yang menyebabkan satu objek yang sama dipersepsikan berbeda oleh dua (atau lebih) orang yang berbeda. Perbedaan persepsi dapat disebabkan oleh hal-hal dibawah ini:

- 1) Perhatian, biasanya kita tidak menangkap seluruh rangsang yang ada disekitar kita sekaligus, tetapi kita memfokuskan perhatian kita pada satu atau dua objek saja.
- 2) Set. Set adalah harapan seseorang akan rangsang yang akan timbul, perbedaan set dapat menyebabkan perbedaan persepsi.
- 3) Kebutuhan: kebutuhan-kebutuhan sesaat maupun yang menetap pada diri seseorang, akan mempengaruhi persepsi orang tersebut. Dengan demikian, kebutuhan-kebutuhan yang berbeda, akan menyebabkan pula perbedaan persepsi.
- 4) Sistem nilai: sistem nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat berpengaruh pula terhadap persepsi.
- 5) Ciri kepribadian: ciri kepribadian akan mempengaruhi pula persepsi.

¹⁹ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung : PT Rosda Karya Offset), 2015. 184

Itulah beberapa hal-hal lain yang menyebabkan satu objek yang sama dipersepsikan berbeda oleh dua (atau lebih) orang yang berbeda.²⁰

4. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi.

Seperti yang telah dikemukakan, persepsi dipengaruhi oleh sejumlah factor psikologis, termasuk asumsi-asumsi yang didasarkan pada pengalaman-pengalaman masa lalu (yang sering terjadi pada tingkat bawah sadar), harapan-harapan budaya, motivasi (kebutuhan), suasana hati (*mood*).¹² Kemudian, dalam proses persepsi, banyak rangsangan yang masuk ke panca indera namun tidak semua rangsangan tersebut memiliki daya tarik yang sama. Menurut Rhenal kasali, persepsi ditentukan oleh faktor-faktor sebagai berikut:²¹

1. Latar belakang budaya

Persepsi itu terkait oleh budaya. Bagaimana kita memaknai suatu pesan, objek atau lingkungan bergantung pada system nilai yang kita anut. Semakin besar perbedaan budaya antara dua orang semakin besar pula perbedaan persepsi mereka terhadap realitas

2. Pengalaman masa lalu

Audience atau khalayak, umumnya pernah memiliki suatu pengalaman tertentu atas objek yang dibicarakan. Makin intensif hubungan antara objek tersebut dengan *audiens*, maka semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh *audiens*. Selama *audiens* menjalin hubungan dengan objek, ia akan melakukan penilaian. Pada produk-produk tertentu, biasanya pengalaman dan relasi itu tidak hanya dialami oleh satu orang saja, melainkan sekelompok orang sekaligus. Pengalaman masa lalu ini biasanya diperkuat oleh informasi lain, seperti berita dan kejadian yang melanda objek.²²

3. Nilai-nilai yang dianut

²⁰ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang) 1975. 49

²¹ Rhenald Kasali, *Manajemen Periklanan Konsep Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, (Jakarta: Grafiti), 2007. 23

²² Rhenald Kasali, *Manajemen Public Relation dan Aplikasinya di Indonesia*, (Jakarta: Grafiti), 2006. 21

Nilai adalah komponen evaluatif dari kepercayaan yang dianut mencakup kegunaan, kebaikan, estetika, dan kepuasan. Nilai bersifat nomatif, pemberitahu suatu anggota budaya mengenai apa yang baik dan buruk, benar dan salah, apa yang harus diperjuangkan, dan lain sebagainya. Nilai bersumber dari isu filosofis yang lebih besar yang merupakan bagian dari lingkungan budaya, oleh karena itu nilai bersifat stabil dan sulit berubah.²³

4. Berita-berita yang berkembang (*media massa*)

Berita-berita yang berkembang adalah berita-berita seputar produk baik melalui media massa maupun informasi dari orang lain yang dapat berpengaruh terhadap persepsi seseorang. Berita yang berkembang merupakan salah satu bentuk rangsangan yang menarik perhatian khalayak. Melalui berita yang berkembang di masyarakat dapat mempengaruhi terbentuknya persepsi pada benak khalayak.

Tidak jauh dengan pendapat Rhenald Kasali, Ristianti Prasetijo dan J.O.I khwalau menyimpulkan bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan persepsi orang. Faktor Internal meliputi, kebutuhan saat itu, nilai-nilai yang dianutnya, ekspektasi atau pengharapannya. Sedangkan faktor eksternal adalah tampilan produk, sifat-sifat stimulus, situasi lingkungan.²⁴

5. Sikap

Secara sederhana sikap dapatlah diuraikan cara seseorang melihat sesuatu secara mental dari dalam diri yang mengarah pada perilaku yang ditunjukkan pada orang lain ataupun kelompok tertentu.

[S]ikap adalah cara seseorang mengkomunikasikan perasaanya kepada orang lain melalui perilaku jika prasaan seseorang terhadap sesewatu adalah positif maka

²³ Deddy Mulyana, *Komunikasi Organisasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2001. 198

²⁴ Ristianti Prasetijo dan J.O.I Ikhwalau, *Prilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI), 2005. 68

akan terpancar perilaku positif dari individu bersangkutan menyikapi sesuatu yang dihadapinya itu, dan sebaliknya.²⁵

Menurut teori Bem yang dikutip oleh Bimo Walgito dalam Bukunya yakni, peranannya cukup besar dalam mempengaruhi penganut-penganut teori disonansi untuk mempertimbangkan kembali interpretasi yang sederhana tentang sikap nyaitu tidak mengakui proses internal dalam membentuk sikap, tetapi justru penyederhanaan ini mampu memberi kriteria yang lebih jelas tentang masalah sikap tersebut sehingga patut dipertimbang oleh kaum kognitif untuk merumuskan kembali proposisi-proposisi mereka.²⁶

[M]enurut Bimo Walgito, merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relative tetap, yang disertai adanya perasaan tertentu dan memberikan dasar pada orang tersebut untuk memberikan respon atau berperilaku dengan cara tertentu yang dipilihnya.²⁷

Jadi, sikap nyaitu pendapat, keyakinan ataupun pandangan seseorang mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang disertai dengan perasaan dan disertai pula dengan kecendrungan untuk bertindak sesuai dengan objek ataupun peristiwa tersebut.

1. Ciri ciri sikap

- a. Sikap tidak dibawa sejak lahir, namun dipelajari dan dibentuk berdasarkan pengalaman dan latihan sepanjang perkembangan individu dalam hubungan dengan objek.
- b. Sikap dapat berubah-ubah dalam situasi yang memenuhi syarat untuk itu sehingga dapat dipelajari.
- c. Sikap tidak berdiri sendiri, namun selalu berhubungan objek sikap.

²⁵ Hutangalung, *pengembangan kepribadian tinjauan praktis menuju pribadi positif* (Jakarta: PT Indeks, 2007), 51.

²⁶ Sarlito Wirawan Sarwono, *teori-teori psikologi sosial* (JAKARTA: PT Raja Grafindo Persida, 2004) 235-236

²⁷ Bimo Walgito, *pengantar psikologi umum* (JOGYAKARTA: C.V ANDI OFFSET, 2010) 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- d. Sikap dapat ditunju pada satu objek ataupun dapat tertuju pada sekumpulan atau banyak objek.
- e. Sikap dapat berlangsung lama ataupun sebentar.
- f. Sikap mengandung perasaan dan motivasi sehingga berbeda dengan pengetahuan²⁸

2. Factor-faktor yang mempengaruhi sikap

a) Pengalaman pribadi

Pengalaman pribadi dapat menjadi dasar pembentukan sikap apabila pengalaman tersebut meninggalkan kesan yang kuat. Sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan factor emosional.

b) Pengaruh orang lain yang dianggap penting (*eksternal*)

Individu cenderung untuk memiliki sikap yang *konformis* atau searah dengan sikap seseorang yang dianggap penting. Kecendrungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dinggap penting tersebut.

c) lembaga pendidikan atau lembaga agama

Konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan dan lembaga agama sangat menentukan sistem kepercayaan. Tidaklah mengherankan apabila pada gilirannya konsep tersebut mempengaruhi sikap.

d) faktor emosional

Kadang kala, suwatu bentuk sikap merupakan percayataan yang didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustasi atau pengalihan bentuk mekanismepertahanan ego.

6. Persepsi dalam Perspektif Islam

²⁸ Sunaryo, *psikologi untuk keperawatan*. (JAKARTA: Buku Kedokteran EGC, 2010) 218

Dalam al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang memiliki makna terkait dengan panca indera manusia. Dalam Q.S An-Nahl ayat 78 dan Q.S As-Sajadah ayat 9, memberikan gambaran bahwa manusia dilahirkan di dunia dengan tidak mengetahui apapun, oleh karenanya Allah melengkapi dengan panca indera sehingga ia dapat mengenal lingkungannya dan dapat hidup di dalam lingkungannya tersebut. Proses persepsi dilalui dengan panca indera, yang tidak langsung berfungsi setelah ia lahir, tetapi fungsi ini mengikuti perkembangan fisiknya. Di dalam Al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang maknanya berkaitan dengan panca indera yang dimiliki manusia, antara lain dalam Q.S An-Nahl/16:78 Tejemahnya:

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati, agar kamu bersyukur”.²⁹

7. Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah proses penciptaan makna bersama antara media massa dan khalayaknya.³⁰ De Fluier berpendapat bahwa komunikasi massa adalah suatu proses dalam makna komunikator-komunikator menggunakan media untuk menyebarkan pesan-pesan secara luas, secara terus-menerus menciptakan maknamakna yang diharapkan dapat mempengaruhi khalayak yang besar dan berbeda-beda melalui berbagai cara.³¹ Bitner secara sederhana mendefinisikan komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa ada sejumlah besar orang, dari defenisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa.³² Dalam proses komunikasi massa alat yang digunakan atau media penyampaian pesan adalah media massa. Dimana media massa merupakan saluran komunikasi yang memproduksi dan

²⁹ Departeman Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, 275

³⁰ Stanley J. Baran, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Erlangga), 2005 Cet ,ke-5 .7

³¹ Nawiroh Vera, *komunikasi Massa*, (Bogor: Ghaliah Indonesia, 2016), h. 4.

³² Elvinaro Ardianto,dkk, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosia Rekatama Media), 2007,Cet Revisi. 3

mendistribusikan berita, konten hiburan, *visual art*, dan produk budaya lainnya untuk sejumlah besar orang.³³ Mc Luhan, media massa adalah perpanjangan alat indera kita. Dengan media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum pernah kita lihat atau belum pernah kita kunjungi secara langsung.³⁴

Dari beberapa pendapat atau defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi massa merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan media dimana media tersebut dapat diterima oleh khalayak yang sangat besar dan tersebar diberbagai penjuru. Kemudian komunikasi massa secara sederhana dapat pula disimpulkan bahwa komunikasi massa adalah suatu bentuk komunikasi yang menggunakan media massa, baik itu media cetak maupun media elektronik dalam menyampaikan pesan-pesan tertentu pada khalayak masyarakat luas yang tersebar diseluruh penjuru dunia.

8. Peranan Media Massa bagi Khalayak

Saat ini media massa telah berperan aktif menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan cepat, perkembangan media massa telah berkembang pesat tiap tahunnya. Dengan adanya media massa yang merupakan penemuan yang sangat luar biasa yang memungkinkan orang untuk menggunakan komunikasi, bukan itu saja, dengan komunikasi yang mungkin tidak akan dilihat akan tetapi juga dengan generasi yang akan datang. Dengan demikian maka media massa dapat mengatasi hambatan berupa pembatasan yang diadakan oleh waktu, tempat, dan kondisi geografis. Masyarakat dengan tingkat ekonomi rendah memiliki ketergantungan dan kebutuhan terhadap media massa yang lebih tinggi dari pada masyarakat dengan tingkat ekonomi yang tinggi krena pilihan mereka yang terbatas.

1. Fungsi media massa

³³ Nawiroh Vera, *Komunikasi Massa*, 4

³⁴ Elvinaro Ardianto dkk, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, 53

Media massa secara mandiri maupun hanya sebagai penunjang yang memiliki fungsi terdiri dari:

- a. Sebagai pemberi / penyampai informasi 24 jam
- b. Media massa memiliki fungsi yaitu dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat luas dalam waktu cepat. Tanpa media massa sangatlah mustahil informasi dapat disampaikan secara tepat tanpa terikat waktu.
- c. Sebagai pengambil keputusan sosial. Dalam hal ini media massa berperan sebagai penunjang karena fungsi ini menuntut adanya kelompok-kelompok diskusi yang akan membuat keputusan disamping itu diharapkan adanya perubahan sikap kepercayaan norma-norma social
- d. Sebagai pendidik Seperti yang diketahui bahwa media massa banyak memberikan informasi dan tentunya menambah wawasan bagi khalayak, oleh karena itu media massa tentunya dapat menjadi suatu tempat untuk belajar dari informasi yang ditayangkan.

9. Berita

a. Pengertian Berita

Paul De Massenner mengatakan news atau berita merupakan sebuah informasi penting dan menarik perhatian serta minat khalayak untuk didengar. Charnley dan James M. Neal berpendapat, berita adalah laporan suatu peristiwa, opini, kecedrungan, situasi, kondisi, interpretasi yang penting, menarik, masih baru dan harus disampaikan atau dipublikasikan kepada khalayak.³⁵ Berita dapat didefinisikan sebagai “hard news” atau “soft news”; perbedaan ini kadang jelas di mata konsumen, tetapi kadang juga tidak.

Hard news atau berita hangat memiliki arti penting bagi banyak pembaca, pendengar, dan pemirsa karena biasanya berisi kejadian yang “terkini” yang baru saja terjadi. Sedangkan soft news atau berita ringan biasanya isi beritanya yang

³⁵ Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita Dan Feature*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media), 2011. 64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penting karena isinya menghibur, walau kadang juga memberi informasi yang penting.³⁶

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai berita di atas maka dapat disimpulkan bahwa berita merupakan suatu informasi atau laporan yang disampaikan dari berbagai sumber tentang kejadian atau peristiwa baru yang terjadi yang disampaikan kepada khalayak atau masyarakat umum.

1. Faktor-Faktor yang Menentukan Nilai Berita

Dalam cerita atau berita itu tersirat pesan yang ingin disampaikan wartawan kepada pembacanya. Ada tema yang diangkat dari suatu peristiwa. Dalam berita ada karakteristik intrinsik yang dikenal sebagai nilai berita, nilai berita ini menjadi ukuran yang berguna atau yang biasa diterapkan, untuk menentukan layak berita.³⁷ Peristiwaperistiwa yang memiliki nilai berita adalah sebagai berikut: kesegaran peristiwa, kedekatan kejadian dari pembaca, penonjolan kejadian atau keutamaan pelaku berita, sifat penting dari suatu kejadian, konflik, keterkaitan/pengaruh, keabsahan, keanehan, dan seks.³⁸

2. Jenis-jenis Berita

Dalam dunia Jurnalistik ada beberapa jenis berita yaitu sebagai berikut:

1. Straight news report merupakan suatu peristiwa yang dilaporkan langsung.
2. Depth news report adalah laporan yang sedikit berbeda dengan straight news dimana dalam berita ini dilakukan pencarian fakta secara mendalam terhadap suatu hal-hal yang ada dibawah suatu permukaan.
3. Comprehensive news adalah suatu laporan tentang fakta yang bersifat menyeluruh ditinjau dari berbagai aspek.
4. Interpretative report adalah berita ini biasanya memfokuskan sebuah isu, masalah, atau peristiwa-peristiwa kontroversial. Artinya jenis berita ini adalah

³⁶ Tom E. Rolnicki, dkk, *Pengantar Dasar Jurnalisme*, (Jakarta: Kencana), 2008. 2-3

³⁷ Luwi Ishwara, *Jurnalisme Dasar*, (Jakarta:PT.Kompas Nusantara), 2011. 76-77

³⁸ Hafied Canggara dkk, *Dasar-dasar Jurnalistik*, (Makassar: Alauddin Press), 2016. 33

berita yang dikembangkan dengan pendapat atau penelitian penulisnya/reporter.

5. Feature story adalah laporan mencari fakta untuk menarik perhatian pembacanya dengan menyajikan suatu pengalaman pembaca yang lebih bergantung pada gaya penulisan humor daripada pentingnya informasi yang disampaikan.
6. Depth reporting adalah pelaporan jurnalistik yang bersifat mendalam, tajam, lengkap dan utuh tentang suatu peristiwa atau kejadian fenomenal atau aktual.
7. Investigative reporting adalah jenis berita ini memusatkan pada sejumlah masalah dan kontroversi.
8. Editorial writing adalah gagasan atau pikiran sebuah institusi yang diuji di depan siding pendapat umum. Penyajian fakta dan opini yang menafsirkan berita-berita yang penting dan mempengaruhi pendapat umum.³⁹

Kemudian macam atau jenis berita dapat dibagi berdasarkan tiga hal, Berdasarkan sifat kejadian, seperti yang dikatakan oleh Dja'far H. Assegaf, berita dapat dibagi menjadi dua hal pokok, yaitu sebagai berikut:

1. Berita yang dapat diduga adalah peristiwa atau kejadian yang diperkirakan sebelumnya. Berita yang tidak dapat diduga adalah peristiwa atau kejadian yang memang sulit dan tidak dapat diperkirakan kapan terjadinya.
2. Berdasarkan jarak geografis, pembagian jenis berita berdasarkan jarak geografis ini meliputi jenis berita lokal, regional, nasional, dan internasional.
3. Berdasarkan persoalan, berita yang didasarkan pada topik masalah mencakup berbagai bidang yang sangat kompleks, secara besarnya dapat dikelompokkan

³⁹ Haris Sumadiri, *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita Dan Feature*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media), 2011 . 69-71

menjadi berita politik, ekonomi, sosial, budaya, hukum, olahraga, militer, kriminal, atau kejahatan, dan sebagainya.⁴⁰

3. Etika Pemberitaan dalam Pandangan Islam

Aspek kejujuran atau objektivitas dalam penyampaian suatu informasi merupakan etika yang didasarkan kepada data dan fakta. Dimana faktualisasi yang menjadi kunci dari etika kejujuran. Dalam Al-Qur'an kejujuran sebuah informasi diistilahkan dengan *amanah*, *ghair al-takdzib*, *shidq*, *al-haq*. dengan dasar istilah *iawh al-hadits* dan *al-ifk*. Istilah *al-hadits* dapat diterjemahkan dengan kebohongan cerita atau cerita palsu,⁴¹

9. Gratifikasi

Gratifikasi merupakan pemberian dalam arti luas yang meliputi pemberian uang tambahan (fee), hadiah uang, barang, komisi pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan Cuma- Cuma dan fasilitas lainnya.

Istilah gratifikasi lebih jelas dan gamblang kita temukan dalam pasal 12B dan pasal 12C Undang-Undang Dasar nomor 31 tahun 1999 sebagai mana yang telah diubah dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2001 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor).

Pasal 12B Ayat (1), setiap gratifikasi kepada pegawai negeri atau penyelenggara negara dianggap pemberian suap apabila berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan ketentuannya .

Pasal 12C Ayat (1) menyebutkan, ketentuan sebagai mana yang dimaksud dalam pasal 12B Ayat (1) tidak berlaku jika penerima gratifikasi melaporkan gratifikasi yang diterimanya kepada komisi pemberantasan tindak pidana korupsi. Sedangkan ayat (2) menyatakan, menyampaikan laporan, sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) wajib dilakukan oleh penerima gratifikasi paling lambat 30 hari kerja terhitung sejak tanggal gratifikasi tersebut diterima. Pasal 12C Ayat

⁴⁰ Sedia Willing Barus, *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*, (Jakarta: Erlangga) 2010. 39-41

⁴¹ Mafri Amir, *Etika Komunikasi Massa Dalam Pandangan Islam*, (Jakarta: Logos), 1999. 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

(3) menyebutkan komisi pemberantasan tindak pidana korupsi dalam waktu paling lama 30 hari kerja sejak tanggal menerima laporan wajib menetapkan gratifikasi dapat menjadi milik penerima atau milik negara.⁴²

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif penelitian ini mengkaji perspektif partisipasi dengan strategi – strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel.⁴³ Oleh karena itu, peneliti akan menjelaskann hal-hal yang berkaitan dengan metode dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pendekatan Penelitian

Dilihat dari jenis penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif study kasus, penelitian ini dilakukan pemeriksaan yang mendalam terhadap keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara sistematis dalam melakukan pengamatan pengumpulan data, analisis dan hasilnya.⁴⁴

2. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber darimana data dapat diperoleh. Sumber data ini dapat terbagi dua yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung dikumpulkan dari sumber pertama (*first hand*) melalui observasi dan wawancara di lapangan.⁴⁵ Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sumber data primer pada penelitian persepsi masyarakat desa lambur II study kasus terhadap pemberitaan gratifikasi Zumi Zola kasus media tribunjambi.com.

b. Sumber Data Sekunder

⁴² <https://id.m.wikipedia.org/wiki/gratifikasi>

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta), 2013. 43

⁴⁴ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia), Cet. Ke-1, 2004. 89

⁴⁵ Tim penulis, *panduan penulisan skripsi mahasiswa fakultas ushuludin IAIN STS Jambi*, Cet. Ke-1, 2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

Data Sekunder yaitu merupakan sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber kedua berupa dokumentasi serta peristiwa yang bersifat lisan dan tulisan seperti data data wilaya, dan struktur organisasi.⁴⁶

Jadi, peneliti lebih menekankan bahwa data sekunder adalah sekumpulan data yang dapat menunjang atau melengkapi data primer yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti teliti

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan pemeelitian yang mendalam serta agar keabsahan datanya dapat dipertanggung jawabkan, maka upaya yang akan dilakukan melalui :

a. Observasi

“menurut Margono, obsevasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”⁴⁷

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti secara langsung maupun dengan cara mencari informasi diskritarnya. Dalam hal ini yang menjadi fokus permasalahan adalah persepsi masyarakat terhadap pemberitaan kasus korupsi gratifikasi Zumi Zola .jadi peneliti meneliti pandangan masyarakat.

b. Wawancara

“wawancara adalah instrumen pengumpulan data yang di gunakan untuk memperoleh informasi langsung dari narasumbernya”⁴⁸

Mendapat informasi yang benar dari sumber data melalui percakapan atau Tanya jawab. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap masyarakat, karna masyarakat penikmat hasil karya jurnalistik.

⁴⁶ Tim penulis, *pedoman penulisan skripsi mahasiswa fakultas ushuludin IAIN STS Jambi*, Cet. Ke-1, 2012. 36

⁴⁷ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian sosial dan pendidikan teori-aplikasi*. Cet ke-2, (Jakarta: bumi aksara), 2007, 173.

⁴⁸ Subana dkk, *statistic pendidikan* (bandung : pustaka setia), 2000 . 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

c. Dokumentasi

“cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik documenter studi dokumenter”⁴⁹

Dokumentasi berupa catatan lapangan ,foto, grafik, yang diambil pada saat penelitian. Merupakan bukti yang tidak dapat diungkapkan dengan kata, namun sangat mendukung kondisi yang ada.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁵⁰

Adapun teknik analisis data data yang digunakan seperti yang digunakan Miles dan Huberman, mereka mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. aktifitas dalam analisis data tersebut, antara lain :

a. Data Reduction (reduksi data)

“mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan”.⁵¹

⁴⁹ Margono, " *metode penelitian pendidikan* ", (Jakarta: renika cipta), 2002, 181

⁵⁰ Sugiyono. 244

⁵¹ Sugiyono 247

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Display Data (penyajian data)

Pada proses ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan, sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar variable.

c. Vertifikasi

Pada langkah vertifikasi peneliti menuju kearah kesimpulan yang sifatnya terbuka, juga peneliti masih dapat menerima masukan data dari peneliti lain.

d. Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Ketekunan Pengamatan

Penekunan pengamatan dilakukan dengan cara pengamatan secara teliti, rinci, dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor tersebut selanjutnya ditelaah, sehingga peneliti dapat memahami berbagai-faktor. Ketekunan pengamatan dilakukan dalam upaya mendapatkan karakteristik yang benar benar relevan dan terfokus pada objek penelitian.

2. Trianggulasi

[D]alam tehnik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa tehnik pengumpulan data yang telah ada, bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas dan dengan berbagai tehnik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁵²

Trianggulasi adalah tehnik penggabungan dari beberapa metode penelitian yang dilakukan. Trianggulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tehnik yang sama.

G. Studi Relevan

⁵² Sugiyono. 110

Untuk mengetahui lebih jelasnya penelitian ini kiranya penting mengetahui karya-karya terdahulu yang membicarakan tentang persepsi. Beberapa karya yang saya temui diantaranya :

Skripsi Karya Rinaldo Rianda Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi 2015 dengan judul “ Persepsi Siswa IX Terhadap Guru Bimbingan Dan Konseling (BK) Di Sekolah (Studi SMP Negeri 18 Kelurahan, Asam Bawah, Kecamatan Kota, Jambi)”

Skripsi karya Idil Baso Mahasiswa UIN Alahuddin Makasar Tahun 2017 dengan judul “ Persepsi Mahasiswa Tentang Berita Penistaan Agama di Media Sosial (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuludin, Filsafat ,dan Politik UIN Alahudin Makasar)”

Dari karya diatas penulis mendapatkan persamaan pembahasan tentang persepsi terhadap pemberitaan, namun penulis mendapatkan perbedaan dari segi penelitian lebih mengkrucut dalam masyarakat dan objek penelitian berbeda.

Dari karya diatas belum penulis temui karya-karya yang membahas secara khusus tentang , Persepsi Masyarakat Desa Lambur 11 (Study kasus Terhadap Pemberitaan Kasus Korupsi Gratifikasi Zumi Zola Kasus Media Tribunjambi.Com)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

BAB II

PROFIL MEDIA ONLINE TRIBUNJAMBI.COM DAN DESA LAMBUR II

a. Sejarah berdirinya Tribunjambi

Pada tahun 1987, Kompas Gramedia mengambil alih kepemilikan harian Sriwijaya Post di Palembang, Sumatera Selatan. Pada masa itu ada himbauan dari Menteri Penerangan RI agar Koran-koran besar membantu Koran-koran daerah yang terhambat masalah SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers). Maka pada akhir 1987 didirikan unit usaha kelompok pers daerah (persda) dengan nama usaha PT Indopersda Prima Media, yang tugas awalnya adalah membantu Koran-koran daerah yang membutuhkan pertolongan. Pada tahun 1988 Kompas Gramedia mengambil alih Mingguan Mimbar Swadaya yang namanya diubah menjadi Serambi Indonesia di Banda Aceh, serta surat kabar mingguan Surya di Surabaya, yang kemudian diubah waktu terbitnya menjadi harian. Tahun 1992, Kompas Gramedia mengambil alih harian Pos Kupang, dan pada tahun 1994 mengambil alih harian Banjarmasin Post.

Pada perkembangan selanjutnya, Persda memperkuat bisnisnya dengan mendirikan sendiri koran daerah hampir diseluruh provinsi dengan merek Tribun. Kemudian pada tanggal 22 Maret 2010, Persda berganti nama menjadi Tribun Network. Bersamaan dengan pergantian nama, pada tanggal 22 Maret 2010 Tribunnews.com diluncurkan sebagai portal berita baru yang melengkapi situs-situs milik Koran daerah yang dikelola Tribun Network. Adapun surat kabar Tribun Jambi mulai terbit pertama kali pada 2009. Surat kabar ini berkantor di jalan Prof M Yamin SH, Nomor 06 RT 32 Kelurahan Lebak Bandung Kecamatan Jelutung Kota Jambi Kode Pos 36135.⁵³

⁵³ Dokumen Tribun Jambi, 16 Mei 2019, Kantor Tribun Jambi.

1. Struktur Organisasi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, media ini dikendalikan oleh orang-orang yang tersusun dalam struktur organisasi. Berikut susunan organisasi Jambi-independent.co.id:

Pimpinan Redaksi : Hasanah Samsudi

Manager Produksi : Deddy Rachmawan

Koordinator Liputan : Eso Pamesan

Sekretaris Redaksi : Suci Idealin

Redaktur : Nani Rachmaini

Rahimin

Ridwan Junaidi

Suang Sitanggang

Fifie Suryani

Duanto Asto Sudrajat

Bandot Arwono

Awang Azhari

Staf Redaksi : Andika Permata Arnoldy

Dedi Nurdin

Deni Satria Budi

Teguh Suprianto

Rida Efriani

Andika Arnoldy

Eko Prasetyo

Suci Rahayu

Tommy Kurniawan

Rian Aidilfi Afriandi

Wartawan Daerah : Abdullah Usman (Batanghari)

Jaka Hendra Baiti (Bungo)

Hendri Dunan (Tanjung Jabung Barat)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hendri Dede Putra(Kerinci)

Herupitra (Merangin)

Heri Prihartono (Tebo)

Fotografer : Aldino

Hanif Burhani

IT : Arif Efendi Ritonga

2. Visi dan misi tribunjambi

1) Visi

Menjadi kelompok usaha penerbitan media regional tersebar, terbesar dan terkemuka di provinsi jambi.

2) Misi

Menciptakan informasi terpercaya berbasis 3m (multi media, multi chanel, multi platform)

Memberikan sepirit baru dan mendorong demokratisasi di Indonesia

Menjalankan bisnis yang beretika, efisien dan menguntungkan.

b. Sejarah berdirinya Desa lambur 11

Konon pada tahun 1954 ada sebuah perahu lambo (perahu kayu) terdampar dikuala sungai kemudian daerah ini di berinama Lamboro oleh seorang petuah kampung bernama H.podang yang waktu itu berdomisili di kampung laut. Lamboro yang kemudian lebih dikenal dengan nama LAMBUR mengandung pengertian melimpah, sangat banyak melambung tinggi. Daerah ini menurut orang pertama kali menggali anak sungai (parit 1) H.juma (Alm) mengatakan di lambur tempatnya gudang rezeki , daerah makmur, subur dan kaya akan sumber daya alam sehingga dikatakan dalam sebuah kata berbunyi : *Dikepalamu ada beras dikakimu ada ikan* semboyan inilah yang terus dipertahankan masyarakat lambur sampai saat ini sehingga daerah ini dikenal dengan daerah lumbung padi dan hasil laut yang cukup di andalkan sebagai mata pencaharian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penduduk desa pertama kali adalah para pendatang dari Sulawesi (suku bugis) sekitar tahun 1960an, kelompok pemukiman ini kemudian mendirikan pemukiman disekitar sungai dan beberapa saat kemudian di ikuti dengan kelompok keluarga lain, terutama suku jawa ,kerinci, batak, melayu jambi dan lainnya.

Maksud kedatangan penduduk di desa ini pertama kali adalah sebagai nelayan dan petani. Pada saat menetap inilah untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan beras, kemudian mereka mengelolah lahan untuk tanaman pangan (padi) dan menanam kelapa dan hasilnya pun cukup baik dan berkembang sampai saat sekarang.perkembangan penduduk desa mengalami arus turun naik dari period eke periode seperti pada tahun 1970an sampai 1980an jumlah pendatang cukup banyak, tetapi mulai tahun 1990an jumlah pendatang semakin sedikit dan bahkan sebagian kembali ke Sulawesi. Penduduk yang meninggalkan desa sampai saat ini masih memiliki lahan dan tidak dikelola sehingga menjadi semak dan belukar terutama pada paret 7. Pada lokasi ini masih ditemukan lahan yang ditumbuhi semak dan belukar.

Sesuai perkembangan system administrasi pemerintah Indonesia, sebutan desa sewaktu berdiri adalah kampung (termasuk dalam marga nipah) yang dikepalai dengan yang disebut kepala kampung, atau yang lebih populer dengan yang disebut datuk. Setelah diberlakukan UU No.5 tahun 1979 tentang pemerintahan desa, maka pada tahun 1980 sebutan kampung berubah menjadi desa dan dikepalai oleh seorang yang disebut kepala desa sampai sekarang.

Dalam menjalankan pemerintahan desa lambur II, berikut ini struktur organisasi pemerintahan desa lambur II :

Kepala desa: Andi, SE

Sekertaris desa: Ahmad Sutris

Kaur umum dan perencanaan: Marsid

Kaur keuangan: Nuraji

Stap keuangan: Tika Karniati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

Kas pemerintahan: Agus Riayadi

Kas pelayanan dan kesra: Munawar

Stap pelayanan dan kesra: Siti Zainab

Kadus desa lambur II

Monorejo	Mujiono
Purwodadi	Supiani Suraboma
Sukerejo	Danu Umbara
Sidomukti	Panilah
Wonorejo V	Sukidan

RT	Ketua RT Wonorejo
05	Sikan
06	Rohmat
07	Sunarto
08	Boirin
09	Jaimin

RT	Ketua RT Purwodadi
10	Sudarto
11	Rohmat
12	M Amin
13	Sopianto
14	Syamsuryadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

RT	Kertua RT Sukorejo
18	Yusmadi
19	Rafika
20	Jumira
21	Iskandar
22	Budiono
23	Sutrisno
24	Sai'in

RT	Ketua RT Sidomukti
15A	Romli
15B	Misno
16	Suadi
17	Sisyanto

RT	Ketua RT Wonorejo V
01	Sodikin
02	Taryono
03	Laman
04	Saryono

1. Visi dan misi Desa lambur II

1) Visi

“Desa mandiri, nyaman, sehat dan sejahtera”

2) Misi

1. Memacu meningkatkan SDM sesuai profesi dan keahlian dengan kompetensi yang tinggi

2. Meningkatkan pemanfaatan SDA secara optimal dan berkelanjutan untuk mendukung bidang pembangunan perkebunan, pertanian, peternakan dan UED secara menyeluruh.
3. Mempercepat penyediaan dan pemerataan sarana dasar
4. Meningkatkan sinergi pembangunan antar lingkungan guna menciptakan daya saing desa.
5. Menciptakan kondisi masyarakat yang aman, tertib, agamis, demokratis dan menjunjung tinggi supremasi hukum dan HAM dengan suasana yang harmonis antar masyarakat dan antar pemeluk agama.
6. Pelestarian peningkatan dan pengembangan budaya tradisional
7. Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

PERSEPSI DAN SIKAP MASYARAKAT LAMBUR II TERHADAP PEMBERITAAN KORUPSI GRATIFIKASI ZUMI ZOLA

A. Persepsi masyarakat terhadap korupsi gratifikasi zumi zola yang di bentuk media tribunjambi.com

Seorang Zumi Zola merupakan politikus Nasional yang pernah menjabat sebagai Bupati Tanjung Jabung Timur pada priode 2011 – 2016 namun pada tahun 2015 beliau mencalonkan diri sebagai gubenur provinsi jambi, dan terpilih pada tahun tersebut untuk menjadi Gubenur priode 2016 sampai 2021.

Pada masa menjabat sebagai Bupati Tanjung Jabung Timur beliau terkenal dengan kepemimpinan yang cukup baik, berbagai prestasi dalam segi pembangunan insprastruktur cukup dirasakan masyarakat tanjung jabung timur contohnya menyelesaikan proyek pembangun jembatan yang menghubungkan kecamatan Muara Sabak Timur dan Muara Sabak Barat, dan pembangunan jalan wilayah Tanjung Jabung Timur.

Dalam pembangunan insprastruktur tersebut masyarakat sangat merasakan dampak positif dari aspek pertanian contohnya kebanyakan masyarakat Tanjung Jabung Timur merupakan petani kelapa sawit, pinang, kepala santa, peternakan perikanan sangat membantu masyarakat dalam segi memperjual belikan hasil panennya.

Namun setelah beliau naik jabatan menjadi Gubenur Provinsi Jambi, Zumi Zola pada februari 2018 beliau terjerat kasus korupsi gratifikasi dan pada 9 april 2018, Zumi Zola resmi ditahan KPK. Berbagai media salah satunya media Tribunjambi.com meliput dan memberitakan dari awal penangkapan sampai akhir ditetapkannya Zumi Zola sebagai tahanan resmi KPK .

Dari uraian diatas penulis melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat Desa Lambur II, Kecamatan Muara Sabak Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

1. Pengalaman

Bapak Rudi selaku masyarakat menyatakan :

[K]epemimpinan Zumi Zola yang awalnya di anggap baik rupanya ada niat buruk dibelakangnya padahal Zumi Zola dianggap orang yang sangat dipercaya di Tanjung Jabung Timur khususnya Desa Lambur II ini, saya belum pernah mendengar kasus sebesar sebesar ini.⁵⁴

Sedangkan Yuda arlita putra selaku mahasiswa menyatakan :

[S]angat kecewa saya selaku masyarakat desa lambur II karna sebelumnya belum pernah terdengar kasus seperti ini, walaupun pada awalnya sepengetahuan saya dalam kepemimpinan Zumi Zola di Tanjung Jabung Timur sangat baik dan memuaskan. Saya sendiri maupun masyarakat pasti banyak kecewa dan tidak menyangka.⁵⁵



Gambar di atas berita dari media Tribunjambi.com tanggal 6 desember 2018, dalam berita tersebut menjelaskan Gubernur nonaktif Zumi Zola divonis 6 tahun

⁵⁴ Bapak Rudi, Guru SD, Wawancara dengan penulis, 3 Mei 2019, 14.00 WIB

⁵⁵ Yuda Arlita Putra, Mahasiswa desa Lambur, wawancara dengan penulis, 5 Mei 2019, 11.00

penjara dan denda Rp 500 juta subsidi 3 bulan kurungan oleh majelis hakim pengadilan tipikor Jakarta. Menurut majelis hakim Zumi Zola terbukti bersalah menerima gratifikasi serta memberikan suap.

Berdasarkan wawancara penulis dengan masyarakat mengenai pengalaman persepsi masyarakat Desa Lambur II terhadap kasus korupsi gratifikasi Zumi Zola masyarakat Desa Lambur II rata-rata tidak pernah mendengar kasus seperti ini, bahkan masyarakat sangat kecewa dan tidak menyangka Zumi Zola bisa terjerat kasus korupsi gratifikasi ini karena dia dikenal dengan sosok pemimpin yang baik pada saat masih menjabat Bupati Tanjung Jabung Timur.

2. Indrawi

Bapak Andi S.E yang merupakan kepala Desa Lambur II, dari segi Indrawi menyatakan :

[P]andangan saya pemerintahan Zumi Zola saat menjabat di kursi Bupati Tanjung Jabung Timur sangat baik, sedikit tidak menyangka seorang Zumi Zola bisa melakukan kasus seperti ini, pada saat pemerintahan Zumi Zola Kabupaten Tanjung Jabung Timur ini tergolong dengan kabupaten yang maju.⁵⁶

⁵⁶Bapak Andi, S.E, Kepala Desa Lambur II, Wawancara dengan penulis, 11 September 2019. 19.00 WIB



Gambar di atas berita media tribunjambi.com tanggal 4 juli 2018 dalam berita tersebut menjelaskan komisi Pemberantasan korupsi (KPK) memeriksa Gubernur Jambi nonaktif Zumi Zola dalam penyidikan tindakan pidana korupsi penerimaan gratifikasi proyek-proyek di Provinsi Jambi. Zumi Zola diduga menerima uang Rp 6 miliar. Kasus ini adalah pengembangan Operasi Tangkap Tangan (OTT) KPK pada 29 November 2017 terhadap Plt Sekretaris Daerah Provinsi Jambi Erwan Malik, Plt Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Provinsi Jambi Afnan, dan Asisten Daerah Bidang III Provinsi Jambi Saifudin dan Anggota DPRD Provinsi Jambi 2014-2019 Supriono.

Berdasarkan wawancara penulis dengan masyarakat Desa Lambur II pandangan masyarakat menurut indrawi mengenai kasus korupsi gratifikasi Zumi Zola, masyarakat Desa Lambur II menganggap seorangng Zumi zola merupakan sosok pemimpin yang baik karna saat Zumi Zola menjabat sebagai Bupati masyarakat merasakan perubahan perubahan dalam kepemimpinan Zumi Zola. Dan saat Zumi Zola naik menjadi Gubernur Provinsi Jambi Masyarakat tidak menyangka seorang Zumi Zola bisa terjerat kasus korupsi gratifikasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

3. Dugaan

Bapak Mutasir merupakan tokoh agama Desa Lambur II, yang merupakan imam masjid al-hikmah menyatakan :

[P]andangan saya bapak Zumi Zola itu orang baik, saya tidak menyangka kalau beliau bisa kasus seperti ini, karna pada awalnya dia sangat baik kepada masyarakat dan sering berkunjung disini mungkin karna permainan politik dia bisa berkasus seperti ini.⁵⁷

Sedangkan bapak Andi S.E selaku kepala Desa Lambur II menduga dengan menyatakan :

[M]enurut saya kasus korupsi gratifikasi ini terjadi karna janji-janji kepada masyarakat pada saat kampanye, namun saat dalam parlemen pemerintahan tidak sejalan dengan yang diinginkan oleh Zumi Zola. Oleh sebab itu Zumi zola melakukan blunder untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan menggunakan dana APBD berlebihan.⁵⁸



⁵⁷ Bapak Mutasir, Tokoh Agama Desa Lambur II, Wawancara dengan penulis, 10 September 2019, 16.00 WIB

Gambar di atas berita dari media Tribunjambi.com tanggal 2 Februari 2018 dalam berita tersebut menjelaskan komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menetapkan Gubernur Provinsi Jambi Zumi Zola sebagai tersangka bersama pelaksana tugas Kepala Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Jambi Afnan. Kasus ini merupakan pengembangan perkara kasus suap pengesahan RAPBD Jambi 2018, Zumi Zola diduga menerima suap terkait proyek-proyek Provinsi Jambi.

Berdasarkan wawancara penulis dengan masyarakat Desa Lambur II mengenai kasus korupsi gratifikasi Zumi Zola, masyarakat menduga seorang Zumi zola melakukan blunder dalam pemerintahannya untuk memenuhi janji-janji dia saat dia melakukan kampanye sebelum pemilihan, Oleh sebab itulah Zumi zola melakukan korupsi.

4. Evaluatif

Bapak Andi S.E selaku kepala Desa Lambur II menyatakan :

[A]walnya saya mengira seorang Zumi Zola contoh panutan bagi anak anak muda khususnya Tanjung Jabung Timur yang bisa memajukan daerah karna beliau merupakan putra daerah, tetapi setelah dia terjerat kasus korupsi gratifikasi ini khususnya saya mewakili masyarakat Tanjung Jabung Timur sangat kecewa kenapa bisa dia terjerat kasus seperti ini padahal Zumi Zola merupakan sosok pemimpin muda yang sudah banyak membawa perubahan daerah khususnya kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Berdasarkan wawancara penulis dengan masyarakat Desa Lambur II mengenai kasus korupsi gratifikasi Zumi Zola dalam segi evaluasi masyarakat mengira seorang Zumi Zola adalah sosok pemimpin muda yang di andalkan untuk bisa memajukan daerah Tanjung Jabung Timur tetapi ternyata setelah terjerat kasus seperti ini masyarakat kecewa walaupun Zumi Zola banyak membawa perubahan daerah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Konstektual

Bapak Rudi selaku masyarakat Desa Lambur II menyatakan :

[S]aya tidak menyangka dilihat dari perjalan karir beliu Zumi Zola seorang pemuda yang sukses dari seorang artis dan kembali di Jambi untuk menjadi politikus terbilang sukses, dari penglihatan saya seorang Zumi Zola dalam kehidupanya pasti bakalan terpenuhi tidak mungkin kekurangan, namun saya tidak meyangka kenapa seorang Zumi Zola terjerat kasus korupsi gratifikasi ini.⁵⁹



Gambar di atas berita dari media Tribunjambi.com tanggal 6 desember 2018, dalam berita tersebut menjelaskan Gubenur nonaktif Zumi Zola divonis 6 tahun penjara dan denda Rp 500 juta subside 3 bulan kurungan oleh majelis hakim pengadilan tipikor Jakarta. Menurut majelis hakim Zumi Zola terbukti bersalah menerima gratifikasi serta memberikan suap.

⁵⁹ Bapak Rudi, Guru SD, Wawancara dengan penulis, 3 Mei 2019, 14.00 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan wawancara penulis dengan masyarakat Desa Lambur II mengenai kasus korupsi gratifikasi Zumi Zola, dilihat dari konstektualnya masyarakat desa lambur II tidak menyangka seorang Zumi Zola terjerat kasus korupsi gratifikasi ini karna dilihat kehidupan pribadinya dia seorang yang berkehidupan berkecukupan dan masyarakat tidak menyangka seorang Zumi Zola melakukan korupsi.

B. Sikap masyarakat desa lambur II terhadap kasus korupsi gratifikasi zumi zola

1. Pengalaman pribadi

Bapak Andi S.E selaku kepala Desa Lambur II menyatakan :

[D]ari pengalaman pribadi saya tidak ada kasus seperti ini khususnya wilayah Tanjung Jabung Timur, ada beberapa kasus tetapi bukan tetang kasus korupsi gratifikasi dan tidak seheboh kasus ini.⁶⁰



⁶⁰ Bapak Andi,SE , Kepala Desa Lambur II, Wawancara dengan penulis, 11 September 2019. 19.00 WIB.

Gambar di atas berita dari media Tribunjabmbi.com tanggal 6 desember 2018, dalam berita tersebut menjelaskan Gubernur nonaktif Zumi Zola divonis 6 tahun penjara dan denda Rp 500 juta subside 3 bulan kurungan oleh majelis hakim pengadilan tipikor Jakarta. Menurut majelis hakim Zumi Zola terbukti bersalah menerima gratifikasi serta memberikan suap.

Berdasarkan wawancara penulis dengan masyarakat Desa Lambur II mengenai sikap terhadap kasus gratifikasi Zumi Zola dari segi pengalaman pribadi masyarakat rata-rata belum pernah mendengar kasus seperti ini di kabupaten Tanjung Jabung Timur dan sepertinya kasus ini adalah kasus terbesar yang pernah ada di Tanjung Jabung Timur.

2. Pengaruh orang lain (Eksternal)

Bapak mutasir selaku tokoh agama Desa Lambur II menyatakan :
[H]arapan saya selaku masyarakat Tanjung Jabung Timur jangan sampai ada lagi kasus seperti ini, dan semoga ada sosok pemimpin baru untuk memajukan daerah tanjung jabung timur seperti yang pernah dilakukan seorang Zumi Zola tetapi tidak melakukan korupsi.⁶¹

Dalam kasus tersebut Bermula dari penangkapan anak buahnya

Perkara ini bermula dari penangkapan 16 orang di Jambi dan Jakarta pada 28 November 2017. Sebagian di antara mereka adalah pejabat Pemerintah Provinsi Jambi atau anak buah Zumi Zola dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Jambi. Mereka diduga terlibat penyusunan Rp 4,7 miliar untuk persetujuan RAPBD Pemerintah Provinsi Jambi 2018 senilai Rp 4,2 triliun, yang naik 25 persen dari anggaran tahun lalu.

Pada Rabu, 29 November 2017, empat orang yang ditetapkan KPK sebagai tersangka, yaitu anggota DPRD Provinsi Jambi periode 2009-2014, Supriono; pelaksana tugas Sekretaris Daerah Provinsi Jambi, Erwan Malik; plt Kepala Dinas

⁶¹ Bapak Mutasir, Tokoh Agama Desa Lambur II, Wawancara dengan penulis, 10 September 2019, 16.00 WIB

Pekerjaan Umum Pemerintah Provinsi Jambi Arfan; dan Asisten Daerah Bidang III Pemerintah Provinsi Jambi Saipudin.⁶²

Sehingga pihak Juru bicara KPK, Febri Diansyah, menuturkan penyidik menemukan sejumlah dokumen terkait dengan catatan pembahasan anggaran dari kantor Gubernur Zumi Zola saat melakukan penggeledahan pada Jumat-Sabtu, 30 November-1 Desember 2017. KPK menyita sejumlah dokumen yang diduga berkaitan dengan kasus suap pengesahan APBD Provinsi Jambi tahun 2018.

Zumi Zola diperiksa penyidik KPK pada Jumat, 5 Januari 2018. Zumi dipanggil sebagai saksi untuk tersangka yang juga anak buahnya, Asisten Daerah Bidang III Pemerintah Provinsi Jambi Saipudin. Kuasa hukum tersangka menyatakan adanya perintah dari Zumi Zola untuk menyerahkan sejumlah uang kepada anggota DPRD. Zumi Zola membantahnya. Ia mengatakan hanya memberi perintah kepada anggotanya untuk menjalankan tugas sesuai dengan prosedur. KPK kembali memeriksa Zumi Zola pada 22 Januari 2018. Juru bicara KPK, Febri Diansyah, menyatakan keterangan Zumi diperlukan untuk mengusut tokoh lain terkait dengan kasus itu.

⁶² [https://nasional.tempo.co/read/1261560/sudat-edaran-hambat-penanganan-kasus-korupsi-
ini-kata-kpk](https://nasional.tempo.co/read/1261560/sudat-edaran-hambat-penanganan-kasus-korupsi-ini-kata-kpk).



Gambar di atas berita dari media Tribunjambi.com tanggal 6 desember 2018, dalam berita tersebut menjelaskan Gubenur nonaktif Zumi Zola divonis 6 tahun penjara dan denda Rp 500 juta subside 3 bulan kurungan oleh majelis hakim pengadilan tipikor Jakarta. Menurut majelis hakim Zumi Zola terbukti bersalah menerima gratifikasi serta memberikan suap.

Dibalik vonis Zumi Zola tentu tidak hanya efek jera yang kita harapkan kepada pemangku kebijakan di negeri Jambi. Kehatian-hatian kepada calon politikus yang berambisi untuk menduduki kursi pemerintahan nantinya. Semoga ini dapat menjadikan pembelajaran bersama, baik mereka yang mau terjun ke dunia politik maupun mereka para pemilih kedepannya.

Berdasarkan wawancara penulis dengan masyarakat Desa Lambur II mengenai sikap terhadap kasus korupsi gratifikasi Zumi Zola dari segi pengaruh Eksternal masyarakat berharap jangan sampai ada kasus seperti ini lagi karna bisa merusak generasi muda yang ingin memajukan daerah khususnya Tanjung Jabung Timur dan masyarakat berharap ada sosok pemimpin muda yang bisa memajukan daerah Tanjung Jabung Timur tetapi jangan sampai terulang kembali kasus korupsi seperti ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Lembaga

Bapak Andi S.E selaku kepala Desa Lambur II menyatakan :

[A]wal mulanya saya tidak menduga Zumi zola terjerat kasus korupsi gratifikasi ini, karna pada dasarnya Zumi Zola dikenal dengan masyarakat dengan baik dan wargapun sangat berharap beliau menjadi sosok pemimpin muda yang memberikan dampak positif ataupun perubahan untuk memajukan daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, karna Zumi Zola merupakan putra daerah Tanjung Jabung Timur.



Gambar di atas berita dari media Tribunjambi.com tanggal 6 desember 2018, dalam berita tersebut menjelaskan Gubernur nonaktif Zumi Zola divonis 6 tahun penjara dan denda Rp 500 juta subside 3 bulan kurungan oleh majelis hakim pengadilan tipikor Jakarta. Menurut majelis hakim Zumi Zola terbukti bersalah menerima gratifikasi serta memberikan suap.

Dibalik vonis Zumi Zola tentu tidak hanya efek jera yang kita harapkan kepada pemangku kebijakan di negeri Jambi. Kehatian-hatian kepada calon politikus yang berambisi untuk menduduki kursi pemerintahan nantinya. Semoga

ini dapat menjadikan pembelajaran bersama, baik mereka yang mau terjun ke dunia politik maupun mereka para pemilih kedepannya.

Berdasarkan wawancara penulis kepada masyarakat Desa Lambur II terhadap kasus korupsi gratifikasi Zumi Zola dari segi lembaga pemerintahan masyarakat awalnya sangat berharap pemerintahan Zumi Zola bisa membawa perubahan dalam daerah Tanjung Jabung Timur agar menjadi daerah yang maju dan tidak menjadi daerah Kabupaten yang tertinggal tetapi kenyatannya Zumi Zola terjerat kasus korupsi gratifikasi, hal ini membuat moral masyarakat awalnya mendukung penuh kepemimpinannya jadi sangat kecewa dengan adanya kasus korupsi gratifikasi ini.

4. Faktor Emosional

Rudi selaku masyarakat desa lambur II menyatakan :

[Z]umi Zola merupakan sosok pemimpin yang dikenal oleh masyarakat dengan baik, masyarakat sangat kecewa dengan adanya kasus korupsi yang meninipah Zumi Zola ini di anggap kasus ini yang paling fatal. Karna pada dasarnya masyarakat di desa ini hampir 100% mendukung kepemimpinannya. Dan sampai saat ini masyarakat masih tidak percaya.

Yuda arlita putra selaku mahasiswa menyatakan :

[S]angat kecewa selaku masyarakat Tanjung Jabung Timur khususnya Desa Lambur II, walaupun pada awalnya sepengetahuan saya dalam kepemimpinan Zumi Zola di Tanjung Jabung Timur sangat baik dan memuaskan, saya sendiri ataupun masyarakat banyak yang kecewa dan tidak menyangka.⁶³

⁶³ Yuda Arlita Putra, Mahasiswa desa Lambur, wawancara dengan penulis, 5 Mei 2019, 11.00



Gambar di atas berita media tribunjambi.com tanggal 4 juli 2018 dalam berita tersebut menjelaskan komisi Pemberantasan korupsi (KPK) memeriksa Gubernur Jambi nonaktif Zumi Zola dalam penyidikan tindakan pidana korupsi penerimaan gratifikasi proyek-proyek di Provinsi Jambi. Zumi Zola diduga menerima uang Rp 6 miliar. Kasus ini adalah pengembangan Operasi Tangkap Tangan (OTT) KPK pada 29 November 2017 terhadap Plt Sekretaris Daerah Provinsi Jambi Erwan Malik, Plt Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Provinsi Jambi Afnan, dan Asisten Daerah Bidang III Provinsi Jambi Saifudin dan Anggota DPRD Provinsi Jambi 2014-2019 Supriono.

Berdasarkan wawancara penulis dengan masyarakat Desa Lambur II mengenai kasus korupsi gratifikasi Zumi Zola faktor emosional masyarakat rata rata sangat benar-benar kecewa Zumi Zola melakukan korupsi masyarakat merasa seperti di permainkan karna masyarakat penuh harapan dan mendukung penuh pemerintahannya untuk bisa memajukan daerah tanjung jabung timur tetapi palah kandas di tengah jalan akibat terjerat kasus korupsi gratifikasi, masyarakat menganggap apa yang dilakukan seorang Zumi Zola sangatlah fatal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

BAB IV

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI MASYARAKAT LAMBUR II TERHADAP PEMBERITAAN KORUPSI GRATIFIKASI ZUMI ZOLA

Persepsi dipengaruhi oleh sejumlah factor psikologis, termasuk asumsi-asumsi yang didasarkan pada pengalaman-pengalaman masa lalu (yang sering terjadi pada tingkat bawah sadar), harapan-harapan budaya, motivasi (kebutuhan), suasana hati (*mood*). Kemudian, dalam proses persepsi, banyak rangsangan yang masuk ke panca indera namun tidak semua rangsangan tersebut memiliki daya tarik yang sama.

Dari hasil wawancara dengan masyarakat Desa Lambur II ada beberapa factor-faktor yang mempengaruhi masyarakat terhadap pemberitaan kasus korupsi gratifikasi Zumi Zola.

1. Budaya

Menurut bapak Mutasir selaku tokoh agama desa lambur II, dalam segi budaya beliau menyatakan :

[F]aktor budaya tidak terlalu berpengaruh dalam masyarakat tidak ada perubahan dengan adanya kasus korupsi gratifikasi ini, karna pada dasarnya saya mengenal bapak Zumi Zola merupakan orang baik.⁶⁴

Sedangkan bapak Andi, S.E selaku kepala desa lambur II, dalam segi budaya menyatakan :

[P]engaruh dari budaya politik tidak terlalu ada dampaknya sebab pada Pemilihan kursi DPRD trakhir yang dilakukan pada 2019 kemaren tetap saja partai PAN menjadi idola masyarakat Tanjung Jabung Timur, tetapi secara logis sangat berpengaruh terhadap pembangunan khususnya pembangunan lintas Provinsi yang melintasi desa lambur II, saat ini terbengkalai pembangunannya,

⁶⁴ Bapak Mutasir, Tokoh Agama Desa Lambur II, Wawancara dengan penulis, 10 September 2019, 16.00 WIB

dulu saat pemerintahan Zumi Zola Tanjung Jabung Timur tergolong dengan kabupaten yang berkembang namun pada saat Zumi Zola tersandung kasus gratifikasi ini Kabupaten Tanjung Jabung Timur menjadi Kabupaten yang tertinggal kembali.⁶⁵

Berdasarkan wawancara penulis dengan masyarakat desa lambur II terhadap kasus korupsi gratifikasi Zumi Zola dari segi faktor budaya masyarakat berpendapat dalam segi politik tidak terlalu ada dampak yang mempengaruhi setelah terjadinya kasus korupsi gratifikasi ini, tetapi berpengaruh dalam segi pembangunan infrastruktur salah satunya jalan lintas Provinsi yang melintasi Desa Lambur II menjadi terbengkalai pembangunannya masyarakat sangat kecewa karna menghambat laju pertumbuhan perekonomian masyarakat khususnya Desa Lambur II yang mayoritas petani sangat merasakan dampaknya. Karna terhambatnya pembangunan jalan ini sangat mempengaruhi harga-harga panen menjadi tidak setabil dan cenderung harga menjadi murah.

2. Pengalaman Masa lalu

Bapak Andi S.E berpendapat mengenai pengalaman masalah menyatakan : [D]ari pengalaman masa lalu tidak ada secara langsung terdengar kasus seperti ini di Tanjung Jabung Timur, tetapi dulu pernah ada kasus yang menjerat dinas pendidikan Tanjung Jabung Timur, kasus itupun tidak terlalu di publikasikan di masyarakat tidak seperti kasus ini.

Sedangkan pendapat bapak Rudi selaku masyarakat berpendapat mengenai pengalaman masa lalu menyatakan :

⁶⁵ Bapak Andi,SE , Kepala Desa Lambur II, Wawancara dengan penulis, 11 September 2019. 19.00 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

[T]idak pernah terdengar kasus sebesar ini di tanjung jabung timur, maka kasus ini sudah di anggap paling fatal.karna masyarakat menganggap bapak Zumi zola orang yang di percaya bisa memajukan Provinsi Jambi, khususnya Kabupaten Tanjung Jabung Timur.⁶⁶



Gambar di atas berita dari media Tribunjambi.com tanggal 6 desember 2018, dalamn berita tersebut menjelaskan Gubenur nonaktif Zumi Zola divonis 6 tahun penjara dan denda Rp 500 juta subside 3 bulan kurungan oleh majelis hakim pengadilan tipikor Jakarta. Menurut majelis hakim Zumi Zola terbukti bersalah menerima gratifikasi serta memberikan suap.

Berdasarkan wawancara penulis dengan masyarakat Desa Lambur II terhadap kasus korupsi gratifikasi Zumi Zola, dari segi pengalaman masa lalu berpendapat rata-rata masyarakat tidak pernah mendengar kasus seperti ini yang membuat masyarakat menganggap kasus korupsi gratifikasi Zumi Zola ini

⁶⁶Bapak Rudi, Guru SD, Wawancara dengan penulis, 3 Mei 2019. 14.00 WIB

sangatlah fatal yang membuat masyarakat sangat kecewa. karna banyak masyarakat menilai dia merupakan sosok pemimpin muda yang baik yang bisa memajukan Daerah khususnya Tanjung Jabung Timur.

3. Nilai – nilai yang di anut

Bapak Mutasir selaku tokoh agama Desa Lambur II menyatakan :

[P]ada dasarnya seorang Zumi Zola itu dikalangan masyarakat desa lambur II, beliau sering mealakukan kebaikan berupa bantuan bantuan khususnya saya selaku imam masjid al hikmah saat pembangunan masjid dia ada sedikit membantu pembangunan, saya pun tidak menyangka Zumi Zola bisa terjerat kasus seperti ini karna saya mengenal beliau seorang yang baik pada masyarakat.⁶⁷

Berdasarkan wawancara penulis dengan masyarakat Desa Lambur II terhadap kasus korupsi gratifikasi Zumi Zola masyarakat berpendapat seorang Zumi Zola dipandangan masyarakat khususnya Desa Lambur II dia merupakan pemimpin yang dekat dan baik dengan masyarakat masyarakat banyak merasakan perubahan dan merasakan berupa bantuan-bantuan saat dia masih menjadi Bupati tanjung jabung timur.

4. Berita yang berkembang

Bapak Rudi selaku masyarakat desa lambur II, berpendapat mengenai berita yang berkembang menyatakan :

[K]epemimpinan Zumi Zola pada mulanya dikenal masyarakat dengan baik, dengan adanya berita berita yang berkembang di media media massa masyarakat tidak menyangka ternyata ada niat buruk di belakangnya pada kepemimpinannya.

Sedangkan pendapat bapak Mutasir selaku tokoh agama desa lambur II, dengan adanya berita yang berkembang menyatakan:

⁶⁷ Bapak Mutasir, Tokoh Agama Desa Lambur II, Wawancara dengan penulis, 10 September 2019, 16.00 WIB

[T]idak menyangka kalau bapak Zumi Zola bisa berkasus seperti ini, karna pada mulanya saya mengenal dia adalah orang baik yang sering berkunjung dan membantu di desa ini.



Gambar di atas berita dari media Tribunjambi.com tanggal 2 Februari 2018 dalam berita tersebut menjelaskan komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menetapkan Gubenur Provinsi Jambi Zumi Zola sebagai tersangka bersama pelaksana tugas Kepala Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Jambi Afnan. Kasus ini merupakan pengembangan perkara kasus suap pengesahan RAPBD Jambi 2018, Zumi Zola diduga menerima suap terkait proyek-proyek Provinsi Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar di atas berita dari media Tribunjambi.com tanggal 6 desember 2018, dalamn berita tersebut menjelaskan Gubenur nonaktif Zumi Zola divonis 6 tahun penjara dan denda Rp 500 juta subside 3 bulan kurungan oleh majelis hakim pengadilan tipikor Jakarta. Menurut majelis hakim Zumi Zola terbukti bersalah menerima gratifikasi serta memberikan suap.

Berdasarkan wawancara penulis dengan masyarakat desa lambur II terhadap kasus gratifikasi Zumi Zola setelah adanya berita-berita yang berkembang di media rata-rata masyarakat tidak menyangka seorang Zumi Zola bisa terjerat kasus korupsi gratifikasi ini dilihat dari kehidupanya seorang Zumi Zola berkecukupan yang tidak mungkin melakukan korupsi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian, mencari, mengolah dan menguraikan pokok-pokok pembahasan pada bab-bab sebelumnya mengenai persepsi masyarakat desa lambur II menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat terhadap korupsi gratifikasi zumi zola yang di bentuk media tribunjambi.com persepsi masyarakat dari **pengalaman** rata-rata tidak pernah mendengar kasus seperti ini, bahkan masyarakat sangat kecewa dan tidak menyangka Zumi Zola bisa terjerat kasus korupsi gratifikasi ini karna dia dikenal dengan sosok pemimpin yang baik pada saat masih menjabat Bupati Tanjung Jabung Timur. Kemudian dari sudut pandang **indrawi** sangat baik, sedikit tidak menyangka seorang Zumi Zola bisa melakukan kasus seperti ini, pada saat pemerintahan Zumi Zola Kabupaten Tanjung Jabung Timur ini tergolong dengan kabupaten yang maju. Sehingga masyarakat **menduga** seorang Zumi zola melakukan blunder dalam pemerintahannya untuk memenuhi janji-janji dia saat dia melakukan kampanye sebelum pemilihan, Oleh sebab itulah Zumi zola melakukan korupsi. Dari segi **evaluasi** masyarakat mengira seorang Zumi Zola adalah sosok pemimpin muda yang di andalkan untuk bisa memajukan daerah Tanjung Jabung Timur tetapi ternyata setelah terjerat kasus seperti ini masyarakat kecewa walaupun Zumi Zola banyak membawa perubahan daerah. Kemudian dilihat dari **konstektualnya** masyarakat desa lambur II tidak menyangka seorang Zumi Zola terjerat kasus korupsi gratifikasi ini karna dilihat kehidupan pribadinya dia seorang yang berkehidupan berkecukupan dan masyarakat tidak menyangka seorang Zumi Zola melakukan korupsi.
2. Sikap masyarakat desa lambur II terhadap kasus korupsi gratifikasi Zumi Zola adalah dari segi **pengalaman pribadi** masyarakat rata-rata belum pernah



mendengar kasus seperti ini di kabupaten Tanjung Jabung Timur dan sepertinya kasus ini adalah kasus terbesar yang pernah ada di Tanjung Jabung Timur. Dari segi pengaruh **Eksternal** masyarakat berharap jangan sampai ada kasus seperti ini lagi karna bisa merusak generasi muda yang ingin memajukan daerah khususnya Tanjung Jabung Timur dan masyarakat berharap ada sosok pemimpin muda yang bisa memajukan daerah Tanjung Jabung Timur tetapi jangan sampai terulang kembali kasus korupsi seperti ini.

3. Factor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap pemberitaan kasus korupsi gratifikasi Zumi Zola adalah dari **budaya** masyarakat berpendapat dalam segi politik tidak terlalu ada dampak yang mempengaruhi setelah terjadinya kasus korupsi gratifikasi ini, tetapi berpengaruh dalam segi pembangunan infrastruktur salah satunya jalan lintas Provinsi yang melintasi Desa Lambur II menjadi terbengkalai pembangunannya masyarakat sangat kecewa karna menghambat laju pertumbuhan perekonomian masyarakat khususnya Desa Lambur II yang mayoritas petani sangat merasakan dampaknya. Dan dari **pengalaman masa lalu** berpendapat rata-rata masyarakat tidak pernah mendengar kasus seperti ini yang membuat masyarakat menganggap kasus korupsi gratifikasi Zumi Zola ini sangatlah fatal yang membuat masyarakat sangat kecewa. karna banyak masyarakat menilai dia merupakan sosok pemimpin muda yang baik yang bisa memajukan Daerah khususnya Tanjung Jabung Timur. Namun dari segi **nilai-nilai yang dianut** beliau sering mealakukan kebaikan berupa bantuan bantuan khususnya saya selaku imam masjid al hikmah saat pembangunan masjid dia ada sedikit membantu pembangunan, saya pun tidak menyangka terhadap **berita yang berkembang** Zumi Zola bisa terjerat kasus seperti ini karna saya mengenal beliau seorang yang baik pada masyarakat, setelah adanya berita-berita yang berkembang di media rata-rata masyarakat tidak menyangka seorang Zumi Zola bisa terjerat kasus korupsi gratifikasi ini dilihat dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

kehidupannya seorang Zumi Zola berkecukupan yang tidak mungkin melakukan korupsi.

B. Implementasi Penelitian

Setelah menarik kesimpulan, melalui penelitian ini implikasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat

Kepada masyarakat agar lebih selektif dan berhati-hati akan segala berita atau informasi yang tersebar. Jadilah pengguna media sosial serta masyarakat Indonesia yang cerdas.

2. Untuk pemerintah

Pemerintah diharapkan lebih cepat lagi merespon berita yang beredar di masyarakat sehingga dapat meminimalisasi kegaduhan atau keresahan yang terjadi di masyarakat dan pemerintah harus giat lagi dalam mensosialisasikan UU ITE agar masyarakat lebih paham cara menggunakan media sosial dengan cerdas dan bijaksana dan menggunakan media sosial untuk kebaikan hidup dan memperbaiki kehidupan.

3. Untuk Universitas Islam Negeri STS Jambi

Selalu meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan kewajibannya agar Universitas Islam Negeri STS Jambi bisa lebih berkualitas dibidangnya.

4. Untuk Fakultas Dakwah

Dalam melaksanakan kewajibannya, agar seluruh karyawan Fakultas Dakwah lebih meningkatkan kedisiplinannya agar sistem kerja berjalan lancar dan dalam melaksanakan pelayanan terhadap mahasiswa Fakultas Dakwah harus memiliki aturan sendiri agar berjalan sesuai dengan apa yang kita harapkan.

5. Untuk prodi ilmu jurnalistik

Tingkatkan tenaga pengajar di jurusan ilmu jurnalistik agar bisa menciptakan mahasiswa yang berkualitas di bidang jurnalis, untuk mendapatkan hasil yang maksimal Jurusan Ilmu Jurnalistik harus melengkapi sarana dan prasarana di dalam kegiatan belajar mengajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

1. Referensi buku

Khalik, Abdul. *Komunikasi Massa*. Makasar: Alauddin University Press, 2003.

Liliwari, Alo. *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana, 2011.

Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2007.

Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* JOGYAKARTA: C.V ANDI OFFSET, 2010.

Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Rosda Karya Offset, 2015.

Mulyana, Deddy. *Komunikasi Organisasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Departemen, Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*.

Ardianto, Elvinaro. dkk, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007.

Ngurah Aditya Lesmana, Gusti. *Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment, Tesis*. Jakarta: Universitas Indonesia, 2012.

Hutagalung, *Pengembangan kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif* Jakarta: PT Indeks, 2007.

Sumadiria, Haris. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita Dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hafied, Canggara. dkk, *Dasar-dasar Jurnalistik*. Makassar: Alauddin Press, 2016.

Jalaluddin, Rahmat. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset, 2015.

Ishwara, Luwi *Jurnalisme Dasar*. Jakarta: PT. Kompas Nusantara, 2011.

Margono. " *Metode Penelitian Pendidikan* ". Jakarta: renika cipta, 2002.

Mestika, Zed. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.

Zuriah, Nurul. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: bumi aksara, 2007.

Nawiroh, Vera. *komunikasi Massa*. Bogor: Ghaliah Indonesia, 2016.

Robert ,L Solso. dkk, *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga, 2007.

Kasali, Rhenald. *Manajemen Periklanan Konsep Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, Jakarta: Grafiti, 2007.

Kasali, Rhenald. *Manajemen Public Relation dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Grafit, 2006.

Risianti, Prasetijo dan J.O.I Ihwalauw, *Prilaku Konsumen*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005.

Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi sosial* JAKARTA: PT Raja Grafindo Persida, 2004.

Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*. JAKARTA: Buku Kedokteran EGC, 2010

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2008.

Subana. *statistic pendidikan*. Bandung : pustaka setia, 2000.

Sarlito, Wirawan Sarwono. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang, 1975.

Stanley, J. Baran. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga, 2005.

Tim, penulis. *Panduan Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas ushuludin IAIN STS Jambi*. Jambi: 2012.

Wenner, J. Severin. *Terapan di Dalam Teori Komunikasi: Metode Media Massa*. Jakarta: Kencana, 2008.

1. Referensi internet

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/gratifikasi>. 21 maret 2019

https://id.m.wikipedia.org/wiki/media_massa. 20 maret 2019

TribunJambi.com. 16 mei 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

<i>No</i>	<i>Data</i>	<i>pertanyaan</i>
1	Persepsi <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman 2. Indrawi 3. Dugaan 4. Evaluasi 5. Konsektual 	Bagaimana persepsi masyarakat terhadap korupsi gratifikasi Zumi Zola yang di bentuk media Tribunjambi ?
2	Sikap <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman pribadi 2. Pengaruh orang lain (Ekternal) 3. Lembaga 4. Faktor emosional 	Bagaimana sikap masyarakat desa lambur II terhadap kasus korupsi gratifikasi Zumi Zola ?
3	Faktor yang mempengaruhi persepsi <ol style="list-style-type: none"> 1. Budaya 2. Masa lalu 3. Nilai – nilai yang di anut 4. Berita yang berkembang (media massa) 	Apa saja faktor yang mempengaruhi terhadap kasus korupsi gratifikasi Zumi Zola ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DOKUMENTASI

KANTOR DESA LAMBUR II



Keadaan kantor desa lambur II dilihat dari depan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi

Visi dan Misi desa lambur II



Dalam ruangan tengah kantor desa lambur II, terdapat visi dan Misi desa untuk memajukan desa perekonomian dan mensejahterakan masyarakat desa tersebut.

Letak Geografi Desa lambur II



Gambar di atas terdapat di ruangan tengah kantor desa, menjelaskan letak dan wilayah yang mencakup desa lambur II.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Struktur organisasi Desa Lambur II



Gambar di atas terletak dalam ruangan Bapak kepala Desa lambur II, di dalam gambar tersebut menjelaskan struktur organisasi Desa lambur II, yang dipimpin oleh Bapak Andi, S.E

Wawancara dengan Bapak Andi, S.E



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar di atas menjelaskan sesi wawancara dengan bapak Kepala Desa Lambur II, pada tanggal 11 september 2019.

Wawancara dengan tokoh Agama Desa Lambur II



Gambar di atas menjelaskan sesi Wawancara dengan salah satu tokoh Agama Desa Lambur II, Bapak Mutasir beliau merupakan Imam Masjid Al- Hikmah. Wawancara tersebut dilakukan pada tanggal 10 september 2019.

Wawancara dengan masyarakat Desa Lambur II



Gambar di atas menjelaskan sesi wawancara salah satu masyarakat Desa Lambur II, Bapak Rudi beliau merupakan guru SD. Wawancara tersebut dilakukan pada tanggal 3 Mei 2019.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

CURRICULUM VITAE



A. informasi diri

Nama : Dian Muhammad Leson Kholid

Tempat / Tanggal lahir : Jambi/26 Desember 1996

Pekerjaan :Mahasiswa

Alamat : Muara Sabak, Tanjung Jabung Timur

B. pendidikan

No	Tahun	Jenis pendidikan
1	2003/2009	SD N 116/IX TANJUNG JABUNG TIMUR
2	2009/2012	SMP N 2 TANJUNG JABUNG TIMUR
3	2012/2015	SMA N 1 TANJUNG JABUNG TIMUR
4	2015-sekarang	UIN STS JAMBI

C. karya Tulis

D. Penghargaan akademis

E. Riwayat Organisasi/Pekerjaan